

TEDUH UNTUK SEMBUH

TUMBUH

Media Komunikasi RUMAH SAKIT Dr. OEN KANDANG SAPI SOLO

YUK, MAINKAN!!

TEKA-TEKI ONLINE
PAKAI FILTER INSTAGRAM



EDISI I / 2021



Scan dan Download
Buletin TUMBUH, disini!



WUJUDKAN BAKTI
MELAYANI SEPENUH HATI

• Vaksinasi Anak dalam Rangka Persiapan Sekolah • Vaksinasi COVID-19? Siapa Takut!!! • Teguknya Pilar-pilar Penyangga Layanan COVID-19 di Rumah Sakit • Makan Sehat, Imun Meningkat, Mood Bersahabat Sehat Jiwa Kunci Atasi Kanker Serviks dan Payudara • Waspadai Komorbid di Masa Pandemi • Yuk Kenali si Kelenjar Kupu-kupu • Atasi Batu Ginjal Aman dan Nyaman dengan Teknologi Canggih

Pelayanan Aman dan Nyaman

Klinik Ibu dan Anak (KIA)



- Pemeriksaan Obsgyn (Kandungan dan Kebidanan)
- Keluarga Berencana (KB)
- Klinik Laktasi
- Imunisasi Anak
- Pijat Bayi
- Baby Spa
- Tindik Bayi
- Cukur Bayi



Abadikan Momen
si Buah Hati

dengan

D'oen Newborn Photo



Informasi lebih lanjut hubungi:

Layanan Pelanggan

081553300333



IMAN, AMAN, IMUN

Jurus Tangguh Hadapi COVID-19



Salam hangat,

Puji syukur atas berkat dan penyertaan Tuhan Yang Maha Esa, RUMAH SAKIT Dr. OEN KANDANG SAPI SOLO kembali diberi kesempatan untuk menyapa Sahabat Droenska melalui Buletin TUMBUH Edisi I Tahun 2021. Buletin TUMBUH hadir di tengah pembaca setia untuk menyajikan informasi terbaru seputar kesehatan dan RUMAH SAKIT Dr. OEN KANDANG SAPI SOLO.

Syukur juga kami ucapkan, di awal tahun 2021 telah hadir vaksin COVID-19. Kini vaksinasi massal telah berjalan secara bertahap. Namun tak lantas membuat kita bebas, virus corona masih ada di sekitar kita. Mari bersama kita jaga diri kita, keluarga, dan orang lain dengan selalu ingat kata kunci **3W: Wajib Iman - Wajib Aman - Wajib Imun** agar selalu sehat dan dapat beraktivitas tanpa tertular virus COVID-19. **Wajib Iman** mengingatkan bahwa sudah seharusnya kita menjalankan kewajiban ibadah kepada Tuhan Yang Maha Esa. **Wajib Aman** dengan selalu menerapkan protokol kesehatan 5M (Mencuci tangan, Memakai Masker, Menjaga Jarak,

Menghindari Kerumunan, dan Mengurangi Mobilitas). **Wajib Imun** dengan melakukan aktivitas yang dapat menguatkan imun seperti olahraga secara rutin, menjaga mood agar selalu gembira, mengonsumsi makanan bergizi setiap hari, menerapkan manajemen stres yang baik, serta tidur yang cukup. "Iman, Aman, Imun", ketiga hal penting yang sepatutnya kita terapkan bersama-sama agar selalu sehat dan terhindar dari COVID-19.

Banyak inspirasi kesehatan terkait "Iman, Aman, dan Imun" yang disajikan bagi Sahabat Droenska terkasih pada Buletin TUMBUH edisi kali ini. Tak ketinggalan, terdapat kuis teka-teki bagi Sahabat Droenska, dan yang beruntung akan mendapatkan hadiah menarik dari RUMAH SAKIT Dr. OEN KANDANG SAPI SOLO. Buletin TUMBUH versi digital juga bisa Sahabat Droenska dapatkan melalui tautan <https://droenska.com/buletin-tumbuh>.

Kami terus mengundang Sahabat Droenska untuk menyampaikan saran, usulan dan pertanyaan dengan mengirimkan pesan melalui SMS/ WhatsApp ke 081 55 33 00 333 atau email marketing@droenska.com. Partisipasi Sahabat Droenska akan sangat berguna untuk Buletin TUMBUH yang lebih baik di edisi berikutnya serta pelayanan di Rumah Sakit agar semakin paripurna.

Akhir kata, terima kasih telah mempercayakan layanan kesehatan keluarga Sahabat Droenska kepada RUMAH SAKIT Dr. OEN KANDANG SAPI SOLO.

Selamat membaca buletin TUMBUH. Semoga menginspirasi.

Salam melayani sepenuh hati,

dr. William Tanoyo, M.Kes

Direktur Utama RUMAH SAKIT Dr. OEN KANDANG SAPI SOLO

REDAKSI BULETIN TUMBUH:

Pembina

Direktur Utama,

dr. William Tanoyo, M.Kes

Penanggung Jawab

Direktur Administrasi Umum,

dr. Muljadi Hartono, MPH

Pemimpin Redaksi

Kepala Seksi Humas, Marketing dan Hukum

Anastasia Lina D.N, S.KG., MH. Kes

Wakil Pemimpin Redaksi

Kepala Sub Seksi Humas dan Marketing,

dr. Laurentina Karissa Komala Dewi

Tim Redaksi

Staf Sub Seksi Humas dan Marketing:

Anggoro Joko Pamungkas

Christina Kusuma Jati

Ciptaning Ari Prabawati

Fahrurazy Mustofa

Pramesti Anggun Pamase

Putriyani Setiabudi

Ratnanik Dwi Jayanti

Teta Dian Wijayanto

Wika Dara Septhalia Sari

Yohanna Inke Florentina

Terima Kasih Kepada:

dr. Agus Joko Susanto, Sp.PD, KAI, FINASIM

dr. Handoko Tejo Utomo, Sp.PD

dr. Henky Agung Nugroho, Sp. B(K) Onk

dr. Hermawan Udiyanto, Sp. OG(K) Onk

dr. Mohammad Wildan, Sp.A

dr. Oni Juniar Windrasmara

dr. R. Irwin Hallintar, Sp. U

dr. Supriyanto Kartodarsono, Sp.PD, KEMD, FINASIM

Mia Indahsari, AMK

Normasari Yustitie, S.Gz

Agung Setiabudi

Supriyanto

Miranda Mithabhuneswari

Retno Purwaningsih

Seluruh Civitas Hospitalia RUMAH SAKIT Dr. OEN

KANDANG SAPI SOLO

Daftar isi

Pelayanan KIA (Klinik Ibu dan Anak) dan newborn photo

ii

iii

Sekapur sirih dan susunan redaksi

Daftar isi

iv

1

Vaksinasi Anak dalam rangka persiapan sekolah

Layanan Imunisasi Anak dan Imunisasi Dasar

2

3

Vaksinasi Covid-19? siapa takut!!!

Informasi RT-PCR, CLIA, dan Antigen

4

5

Tegaknya pilar-pilar penyangga layanan covid-19 di Rumah Sakit

Jadwal Dokter

7

9

Tanya droenska

Makan sehat, Imun Meningkat, Mood Bersahabat

13

14

Kegiatan Eksternal HUT Rumah Sakit dan HUT Dr. Oen

Kegiatan Internal HUT Rumah Sakit dan HUT Dr. Oen

18

20

Ayo! cuci tangan dan terapkan protokol kesehatan

Pemenang dan Jawaban TTRS Tumbuh Edisi II Tahun 2020

21

22

Teka Teki Rumah Sakit Tumbuh Edisi I Tahun 2021

5M Ala Obi!

24

25

Sehat Jiwa, kunci atasi kanker serviks, dan payudara

Medical Check Up RUMAH SAKIT Dr. OEN KANDANG SAPI SOLO

27

29

Waspada Komorbid di masa Pandemi Covid-19

Informasi Home Care dan Telemedicine

30

31

Yuk, kenali si kalenjar kupu-kupu!

Apa kata pelanggan

32

33

Atasi Batu Ginjal aman dan nyaman dengan teknologi canggih

Layanan MRI, CT-Scan, Vitrectomy, Panoramic 3D, Cath Lab, Laparascopy dan droenska Mobile

35

36

Pelopor Healthy Area

VAKSINASI ANAK

dalam rangka **Persiapan Sekolah**

Vaksinasi merupakan hal yang sangat penting untuk anak karena kejadian penyakit menular sangat tinggi di Indonesia, contohnya: cacar air, difteri, polio, tetanus, hepatitis B serta pneumonia. Anak diberikan imunisasi agar dapat mencegah terjadinya penyakit tertentu, menambah kekebalan tubuh anak apabila terpapar, sehingga menurunkan angka kesakitan dan kematian pada anak.

Saat ini pandemi COVID-19 belum usai, setahun sudah anak-anak tidak melaksanakan kegiatan belajar tatap muka di Sekolah. Namun, jika kegiatan belajar tatap muka dilaksanakan di masa pandemi, pastinya orang tua cemas dan mencari cara untuk kesehatan buah hati agar tetap terjaga. Pemerintah menghimbau masyarakat untuk **Memakai masker dengan benar, Mencuci tangan pakai sabun, Menjaga jarak fisik dengan orang lain, Menjauhi kerumunan, Membatasi mobilitas dan interaksi, serta Testing, Tracing, Treatment dan Vaksinasi (5M+3T+V).**

Vaksinasi COVID-19 di Indonesia telah dimulai sejak bulan Januari 2021. Mengapa anak-anak harus mendapatkan vaksinasi untuk kegiatan sekolah yang sudah mulai direncanakan untuk tatap muka? Yuk, simak penjelasan vaksinasi anak dalam rangka persiapan sekolah bersama dr. Mohammad Wildan, Sp. A, Dokter Spesialis Anak RUMAH SAKIT Dr. OEN KANDANG SAPI SOLO.

Vaksin memberikan kekebalan terhadap tubuh seseorang yang bersifat pasif dan aktif. Vaksin pasif diambil dari plasma yang sudah jadi atau orang yang sudah kebal terhadap penyakit (sudah sembuh dari penyakit). Vaksin aktif yaitu tubuh diberikan rangsangan untuk membuat kekebalan sendiri, jenisnya macam-macam seperti kuman yang dimatikan, dilemahkan atau dari bagian protein kuman yaitu RNA-nya (asam nukleat).

Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) merupakan salah satu reaksi tubuh yang muncul setelah pemberian imunisasi, biasanya faktor paling banyak adalah infeksi. Ketika anak mengalami KIPI segera lakukan konsultasi dengan dokter agar gejala yang timbul bisa segera diobati.

Saat ini vaksinasi COVID-19 belum diberikan kepada anak-anak.

Lantas bagaimana orang tua mempersiapkan imun untuk buah hati tercinta dalam persiapan sekolah? Tentunya dengan menjaga asupan nutrisi, kebersihan makan dan minuman serta menjaga kesehatan buah hati. Lalu bagaimana dengan vaksinasi? Sebelum mendapatkan vaksin COVID-19, orang tua perlu melihat apakah imunisasi yang diberikan kepada buah hati sejak lahir sampai dengan usia 7 tahun telah lengkap sesuai dengan rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). Di masa pandemi ini, cukup aman apabila anak sudah melakukan vaksinasi influenza sejak usia 6 bulan dan diulang satu kali setiap tahunnya.

dr. Mohammad Wildan, Sp.A

Dokter Spesialis Anak



Imunisasi anak harus diberikan sesuai dengan jenis dan jadwal yang direkomendasikan oleh IDAI. Yuk, Ayah dan Bunda jangan lupa berikan imunisasi untuk buah hati sesuai jadwal di KIA lantai 1 Gedung Twin Towers, D'Oen Healthy Area RUMAH SAKIT Dr. OEN KANDANG SAPI SOLO.

AYO IMUNISASI ANAK

Layanan Imunisasi Anak



dr. Irfan Dzakir N., Sp.A, M.Biomed

📅 Senin & Jumat pukul 14.00 - 15.00 WIB



dr. Mohammad Wildan, Sp.A

📅 Selasa pukul 11.00 - 12.00 WIB



Prof. Dr. dr. Harsono Salimo, Sp.A (K)

📅 Rabu pukul 12.00 - 13.00 WIB



dr. Carolina Kurniawan, M.Sc, Sp.A

📅 Kamis pukul 13.00 - 14.00 WIB



dr. Pudjiastuti, Sp.A (K)

📅 Sabtu pukul 12.00 - 13.00 WIB

Daftar Melalui:

Aplikasi Droenska Mobile



**DROENSKA
MOBILE**



YUK, JANGAN LUPA Imunisasi Dasar

Paket Imunisasi Dasar

- ☑ Pemeriksaan Dokter Umum
- ☑ BCG
- ☑ DPT Pentabio 1, 2, 3
- ☑ Polio 1, 2, 3, 4
- ☑ Campak (MR)
- ☑ Souvenir Menarik

Informasi lebih lanjut hubungi:

Layanan Pelanggan

☎ 081553300333



Jadwal Pelayanan

Rabu - Sabtu 📅
pukul 08.00 - 12.00 WIB

Klinik Ibu dan Anak (KIA)
Lantai 1 Gedung Twin Towers 📍



HEALTHY area



**TERSEDIA LAYANAN
HOMECARE**

WAKSIN COVID-19?!?!? SIAPA TAKUT!!!!

Waspada, pandemi COVID-19 belum usai, Pemerintah menghimbau masyarakat untuk menerapkan **5M+3T+V** yakni **M**emakai masker dengan benar, **M**encuci tangan pakai sabun, **M**enjaga jarak fisik dengan orang lain, **M**enjauhi kerumunan, **M**engurangi mobilitas dan **T**esting, **T**racing, **T**reatment serta **V**aksinasi. Sebagai upaya proteksi terhadap COVID-19, berbagai Negara di seluruh Dunia, tak terkecuali Indonesia, berkomitmen bersama dengan melibatkan perusahaan bioteknologi, ilmuwan dan akademisi untuk dapat menciptakan vaksin COVID-19. Pada edisi kali ini kita akan membahas seputar vaksin COVID-19 bersama dr. Agus Joko Susanto, Sp.PD, KAI, FINASIM, Dokter Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Alergi Imunologi Klinik RUMAH SAKIT Dr. OEN KANDANG SAPI SOLO.

Vaksin merupakan antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, atau masih hidup tapi dilemahkan dan telah diolah menjadi toksoid, atau bisa juga berupa protein rekombinan yang apabila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu. Pemberian vaksin COVID-19, di Indonesia sudah berlangsung sejak bulan Januari 2021 melalui suntikan intramuskular di bagian lengan kiri atas dengan menggunakan alat suntik sekali pakai (*Disposable Syringe*). Pemberian vaksin COVID-19 diawali oleh Presiden Republik Indonesia, Ir. H. Joko Widodo, dilanjutkan kepada petugas kesehatan sebagai sasaran tahap pertama. Vaksin COVID-19 diberikan dalam 2 dosis, dosis kedua diberikan jeda 14 hari setelah pemberian dosis pertama. Hal ini karena dosis pertama untuk mengenalkan vaksin dan kandungan yang ada di dalamnya pada sistem kekebalan tubuh dan memicu respon kekebalan awal. Dosis kedua (booster) untuk menguatkan respon imun yang telah terbentuk sebelumnya.

Setelah seseorang mendapatkan vaksin dapat timbul beberapa reaksi, seperti nyeri, kemerahan atau bengkak di area suntikan, demam, nyeri otot, badan lemas, pusing ataupun reaksi alergi. Tidak hanya vaksin COVID-19, vaksin yang sudah dikenal oleh Sahabat Droenska dan didapatkan saat bayi juga dapat menimbulkan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI). Apabila mengalami gejala sedang-berat pasca imunisasi, Sahabat Droenska bisa segera datang ke fasilitas layanan kesehatan terdekat untuk konsultasi

dan pemeriksaan dengan Dokter. Awalnya, vaksin COVID-19 tidak dapat diberikan kepada penderita

yang memiliki riwayat penyakit tertentu, seperti: HIV, sakit saluran pencernaan kronis, Diabetes Melitus (DM), asma, penyakit paru, gangguan saraf, penyakit kanker, kelainan darah, autoimun, penerima transfusi darah, penyakit jantung, penyakit ginjal, *syndrome Hyper IgE*, dan wanita hamil serta menyusui.

Namun, ada penelitian terbaru bahwa vaksin COVID-19 dapat diberikan kepada kelompok usia di atas 60 tahun, penyakit hipertensi yang terkontrol (kecuali jika tekanan darahnya di atas 180/ 110 MmHg), penyakit diabetes tanpa komplikasi akut, penyintas kanker, penyintas COVID-19 yang sudah sembuh minimal 3 bulan, dan ibu menyusui. Vaksinasi COVID-19 pada kelompok tersebut tetap harus didahului dengan melakukan anamnesis dan/ atau pemeriksaan kesehatan.

Mari bersama memutus mata rantai penyebaran virus COVID-19 dengan imunisasi agar angka kematian akibat COVID-19 menurun, kekebalan kelompok (*herd immunity*) tercapai, melindungi, dan memperkuat sistem kesehatan serta menjaga produktifitas, dan meminimalkan dampak sosial ekonomi. Mulai dari diri sendiri dan ajak orang sekitar untuk tetap mematuhi protokol kesehatan.

dr. Agus Joko S., Sp.PD, KAI, FINASIM

(Dokter Spesialis Penyakit Dalam
Konsultan Alergi Imunologi Klinik)

RUMAH SAKIT Dr. OEN KANDANG SAPI SOLO MELAYANI **SCREENING COVID-19**

Daftar dan Cek Hasil
Mudah

via web:

pcr.droenska.com

JADWAL PELAYANAN

DRIVE THRU 	NON DRIVE THRU 
07.00 - 08.00 12.00 - 13.00 16.00 - 17.00	08.00 - 12.00 17.00 - 18.00

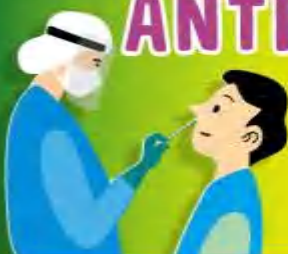
*Hari libur/ tanggal Merah tidak melayani

SWAB TEST PCR

(Polymerase Chain Reaction)



SWAB RAPID ANTIGEN



JADWAL PELAYANAN

DRIVE THRU 	NON DRIVE THRU 
09.00 - 10.00 14.00 - 15.00	10.00 - 12.00 15.00 - 16.00

*Hari libur/ tanggal Merah tidak melayani

Daftar dan Cek Hasil
Praktis

via web:

antigen.droenska.com

DAFTAR MELALUI:

Whatsapp
Pendaftaran Rawat Jalan

*Mulai pukul 08.00 s.d. 19.00 WIB


0815-6606-333 

Datang Langsung

Aplikasi
Droenska Mobile



**DROENSKA
MOBILE**

1 (satu) Akun dapat
mendaftarkan beberapa pasien 

JADWAL PELAYANAN

Senin - Kamis	08.00 - 14.00 16.00 - 19.00
Jumat - Sabtu	08.00 - 13.00 16.00 - 19.00

Hari Minggu/ Tanggal Merah/ di luar jam kerja
dapat dilayani di IGD

CLIA

Pemeriksaan Serologi Antibodi
(IgM dan IgG) SARS-CoV-2



INFORMASI LEBIH LANJUT
HUBUNGI LAYANAN PELANGGAN:
081553300333

Putus Penyebaran COVID-19 Dengan Disiplin 5M



Nemakai Masker



Mehcuci Tangan



Menjaga Jarak



Menghindari Kerumunan



Mengurangi Mobilitas

#droenskatetapaman

TEGAKNYA PILAR PILAR PENYANGGA LAYANAN COVID 19 DI RUMAH SAKIT

Kalau kasus COVID-19 dibuat penghargaan seperti *subscriber* YouTube, Indonesia pasti sudah dapat *gold play button* karena sudah tembus satu juta. Sayang seribu sayang jumlah kasus infeksi COVID-19 bukanlah prestasi yang mengharumkan nama Indonesia. Meskipun sudah hampir satu tahun dipaksa hidup berdampingan dengan COVID-19, nyatanya hitungan seputar wabah baru ini tak kunjung tenggelam. Sejak tren bikin kopi *dalgona* beralih menjadi bersepeda, berburu daun monstera, joget Tiktok, hingga nonton Ikatan Cinta, pandemi belum juga reda. Namun di antara lautan kisah duka, ada satu topik berita yang selalu membuat kita optimis bahwa badai ini akan berlalu. Oase di padang gurun itu adalah kembalinya semangat para penyintas yang pernah terpapar COVID-19 dan hadirnya vaksin COVID-19 di Indonesia.

Untuk menekan angka persebaran virus, pemerintah mulai mencetuskan berbagai kebijakan yang intinya masyarakat dianjurkan sebisa mungkin tetap tinggal di rumah. Kebijakan yang satu ini terpaksa tidak dapat diterapkan sepenuhnya oleh beberapa golongan, salah satunya adalah karyawan rumah sakit. Rumah Sakit sebagai fasilitas layanan kesehatan publik yang buka 24 jam setiap hari menuntut agar para pekerjanya tetap hadir dan siap melayani pelanggan, meskipun tengah berada di gelombang pandemi. Tidak terkecuali karyawan yang mengabdikan diri di RUMAH SAKIT Dr. OEN KANDANG SAPI SOLO. Semenjak ditunjuk untuk menjadi Rumah Sakit Lini Kedua dalam menangani pasien COVID-19, para pekerja ibarat diterjunkan langsung ke medan perang untuk memberantas virus ini.

Semangat memberi yang diajarkan oleh dr. Oen Boen Ing tak lekang oleh waktu. Delapan puluh delapan tahun eksis di tengah masyarakat. Rumah Sakit tidak akan pernah melupakan cikal bakalnya. Di tahun 2021 ini, kita memperingati hari lahir beliau yang ke-118. dr. Oen lahir tepat pada tanggal cantik, 3 Maret 1903. Sosoknya senantiasa terpatri di benak civitas hospitalia RUMAH SAKIT Dr. OEN KANDANG SAPI SOLO, mewariskan pengabdian dan ketulusannya untuk mengabdikan nama dr. Oen di masa kini dan seterusnya.

Ingatlah Anda dengan lagu Doa Untuk Kamu dari Aviwwila yang dipersembahkan untuk tenaga kesehatan yang berjuang melayani pasien COVID-19? Lagu itu sangat menggambarkan betapa beratnya

pengorbanan mereka. Beberapa dari mereka bahkan harus merasakan atmosfer bilik isolasi yang sepi dan menjemukan karena terpapar COVID-19 juga.



dr. Oni Juniar W.

Dokter di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit, dr. Oni Juniar Windrasmara, berkisah mengenai pengalamannya yang harus kontak dengan pasien yang dicurigai atau terkonfirmasi COVID-19. "Saya kontak setiap hari dan berulang kali. Setahun kita hidup dalam masa pandemi rasanya kok masih ada orang yang egoismenya tinggi. Sudah tahu bahaya dan risikonya kan besar, tapi ada saja yang tidak mau pakai masker, berkerumun, tidak patuh protokol." Seperti yang kita ketahui, langkah yang mudah namun efektif untuk menangkal COVID-19 adalah dengan menerapkan 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak.

Pengalaman pahit terpapar COVID-19 dirasakan oleh Normasari Yustitie, Ahli Gizi di Rumah Sakit yang juga berinteraksi langsung dengan pasien terkonfirmasi COVID-19. "Saya kaget, karena awalnya saya demam, hasil lab menerangkan kalau positif tipes. Hari ketiga demam, mulai mengalami gejala tidak bisa membau. Panik lah saya. Yang membuat saya takut adalah sepuluh hari sebelumnya, saya berkumpul bersama keluarga di luar kota. Saya takut menulari keluarga, apalagi mama punya komorbid,"



Normasari Y., S.GZ



Retno Purwaningsih

Paparan COVID-19 sangatlah berat, bahkan terkadang menjalani isolasi selama empat belas hari pun tidak cukup. "Empat puluh hari saya karantina, tapi saya tidak mau menyalahkan siapa-siapa. Setiap hari saya bakar dupa, minta kekuatan sama Sang Hyang Widhi," tutur Retno Purwaningsih, penyaji makan pasien yang pernah terpapar COVID-19. Ia berkisah banyak yang harus dikorbankan semasa karantina, salah satunya adalah rela tidak turut serta dalam prosesi wisuda putrinya.

Dulu saat edukasi tentang *Corona Virus Disese* masih terbatas, stigma atau pandangan negatif terhadap pasien yang terpapar COVID-19 muncul ke permukaan. Lampu sorot juga diarahkan kepada tenaga kesehatan dan karyawan rumah sakit. Mungkin pernah kita dengar selentingan ada karyawan rumah sakit yang diminta angkat kaki dari area tempat tinggalnya. Mereka dianggap *mbebayani* alias berbahaya.



Mia Indah Sari, AMK

"Saya dinyatakan positif COVID-19 di malam tahun baru. Saya merasa *down*. Saya takut bukan karena sakitnya, tapi karena stigma masyarakat lebih kejam dari sakitnya. Bagi masyarakat sekitar saya, COVID-19 masih sangat mengerikan dan harus dihindari. Stigma tersebut membuat kita, orang-orang

yang pernah terpapar merasa rendah diri karena intimidasi yang sangat kuat," Tutur Mia Indah Sari, perawat di Rumah Sakit saat bercerita tentang pengalaman pahitnya saat terpapar COVID-19.



Supriyanto

Berbeda dengan Mia yang *down* karena stigma masyarakat sekitarnya terhadap COVID-19, Supriyanto, petugas Kebersihan

(*House Keeping*) di bagian Gizi Rumah Sakit, justru dipercaya oleh keluarga dan tetangganya untuk membantu memberikan pengertian tentang COVID-19 kepada masyarakat. Pria yang sudah tiga puluh tahun mengabdikan di Rumah Sakit ini bersyukur hingga kini masih sehat dan tidak terpapar. Saat ada warga yang terpapar, beliau mewanti-wanti tetangganya agar tidak menjauhi dan ikut membantu meringankan penderitaannya. Supriyanto bahkan menceritakan pengalamannya

"Saat diminta membantu menangani jenazah COVID-19, saya bilang siap!

Saya ingin mengalami sendiri bagaimana rasanya, saya nikmati prosesnya mulai dari pakai hazmat, pakai sarung tangan, di beberapa area pergelangan bahkan harus dilakban biar udara tidak masuk. Risikonya memang besar, tapi bagi saya bekerja itu adalah ibadah. Seperti saat kita ibadah, dalam melaksanakan pekerjaan juga harus ikhlas dan dilakukan dengan sepenuh hati"

saat diminta memulasara jenazah pasien yang terkonfirmasi COVID-19. Saat ditanya apakah beliau takut, secara tegas beliau menjawab, "Tidak.

Berbicara mengenai risiko, Agung Setiabudi, staf bagian Sanitasi Rumah Sakit dalam kesehariannya berjibaku dengan limbah infeksius dari pasien. Selama pandemi ini ia menangani limbah infeksius pasien setidaknya sekitar 500 kg dalam satu hari. "Saya setiap hari istilahnya berkuat dengan intinya penyakit, limbah kan sumber penyakit ya, risikonya sangat besar tapi sampai sekarang masih sehat-sehat saja," Ketika ditanya apa rahasianya, kami mendapat jawaban, "Selain patuh protokol kesehatan dan kemana-mana bawa hand sanitizer, support Rumah Sakit luar biasa kepada seluruh karyawan. Vitamin C



Agung Setiabudi

terjamin baik yang diminum maupun diinjeksi, kami diberi APD lengkap, Poli *Screening* siap melayani jika karyawan mengalami keluhan, Puji Tuhan saya juga sudah divaksin,"

Bekerja di Rumah Sakit di masa pandemi memang berat. Namun, jika diiringi dengan munajat kepada Tuhan dan empati untuk terus melayani, percayalah, kita akan selalu dikuatkan

Mengalami pengalaman pernah terpapar COVID-19, hampir mendapat penolakan dari keluarga, menangani jenazah pasien terkonfirmasi positif, hingga mengurus limbah infeksius dari pasien, tidak membuat mereka para pilar pelayanan Rumah Sakit ini menyerah dengan keadaan. Kami bertanya, "Apa yang membuat Anda bangkit?" Sepakat mereka menjawab, percaya dengan kuasa Tuhan,

dukungan dari rekan kerja, dan selalu mengilhami *spirit of giving* dari dr. Oen Boen Ing saat melayani.

Miranda Mithabhuneswari, staf di bagian Laundry Rumah Sakit bercerita bahwa ia benar-benar merasakan hangatnya persahabatan antar rekan kerja di masa pandemi ini. Saat menjalani karantina karena terpapar COVID-19, rekan kerjanya memberikan dukungan penuh agar bisa segera pulih.



Miranda

"Waktu diberitahu besok boleh masuk lagi, saya deg-degan, senangnya kayak hari pertama masuk kerja. Saya kangen ketemu teman-teman, daripada dikarantina saya lebih pilih kerja," ujarnya.

JADWAL PRAKTIK DOKTER RUMAH SAKIT Dr. OEN KANDANG SAPI SOLO RAWAT JALAN



Pendaftaran:

(0271) 643139

Pendaftaran via telepon
dilayani minimal H-1

SCAN UNTUK DOWNLOAD

kini lebih **MUDAH**
dan bisa diakses **DIMANA SAJA**

dengan **DROENSKA MOBILE**



Whatsapp 08156606333

- Pendaftaran puku/ 13.00 - 16.00 WIB
(Senin s.d. Sabtu/ Hari Kerja)

- Nomor Rekam Medis/ Nama/ Penanggung
(JKN/ Asuransi/ Perusahaan/ Pribadi)/ Nama Dokter
dan Klinik yang dituju/ Hari dan Tanggal Periksa

• Mohon melakukan pendaftaran ulang ke loket pendaftaran untuk pasien pesan daftar/ booking

• Jadwal dokter dapat berubah sewaktu-waktu

POLIKLINIK PAGI

KLINIK PENYAKIT DALAM

dr. Handoko Tejo Utomo, Sp. PD	Senin - Kamis	08.00 - 15.00
	Jumat - Sabtu	08.00 - 14.00
dr. Isbianto S., M.Sc, Sp. PD, FINASIM	Senin, Selasa, Rabu, Sabtu	07.30 - 12.00
	Kamis, Jumat	08.00 - 12.00

KLINIK ANAK

dr. Carolina Kurniawan, M.Sc., Sp. A	Senin - Kamis	08.00 - 14.00
	Jumat - Sabtu	08.00 - 13.00
Prof. Dr. dr. Harsono S., Sp. A (K)	Rabu	12.30
dr. Johnny Sugiarto, Sp. A	Senin - Sabtu	08.00 - 11.00
dr. Mohammad Wildan, Sp. A	Senin, Selasa, Rabu, Sabtu	09.00 - 11.00
	Kamis	10.00 - 13.00
dr. Pudjiastuti, Sp. A (K)	Sabtu	10.00

KLINIK OBSGYN

Dr. dr. Abkar Raden, Sp. OG (K) Fer	Senin - Sabtu	08.00 - 10.00
dr. Daniel Kartipin, Sp. OG	Senin - Jumat	12.00
dr. Djoko Moeljono, Sp. OG	Senin - Kamis	09.00 - 15.00
	Jumat - Sabtu	09.00 - 13.00
dr. Hermawan U., Sp. OG (K) Onk	Senin - Jumat	12.00
	Sabtu	07.00 - 08.00
dr. Supanji Raharja, Sp. OG (K)	Senin - Kamis	09.00 - 15.00
	Jumat - Sabtu	09.00 - 13.00

KLINIK BEDAH

dr. Jori Then, Sp. B	Senin - Kamis	08.00 - 15.00
	Jumat - Sabtu	08.00 - 14.00
dr. Yudi Eko P., Sp. B, M.Si. Med	Senin - Sabtu	12.00

KLINIK ORTOPEDI

dr. Andi Hendrawan H.S., Sp. OT	Senin - Kamis	09.30 - 14.00
	Jumat - Sabtu	09.30 - 13.00

KLINIK UROLOGI

dr. R. Irwin Hallintar, Sp. U	Senin - Kamis	09.00 - 14.00
	Sabtu	09.00 - 13.00

KLINIK BEDAH DIGESTIF

dr. Anung Noto N., Sp. B, KBD	Senin - Jumat	13.00 - 15.00
	Sabtu	09.00 - 13.00
Dr. dr. Ida Bagus Metria, Sp. B, KBD	Selasa, Jumat	07.00

KLINIK BEDAH ONKOLOGI

dr. Djoko Dikid, Sp. B (K) Onk	Senin, Rabu	12.00
dr. Henky Agung N., Sp. B (K) Onk	Selasa, Kamis, Jumat	11.00

KLINIK ANESTESI

dr. A.A.N.A Dhanurastra K., Sp. An	Senin, Sabtu	08.00
dr. Adhi Suwahyono, Sp. An	Rabu, Jumat	08.00
dr. Budi Hartono, Sp. An	Selasa, Kamis	08.00

KLINIK BEDAH ANAK

dr. D. A. Teddy S., Sp. BA	Selasa	08.00 - 14.00
	Jumat	09.00 - 13.00
dr. Hj. Nunik Agustriani, Sp. B, Sp. BA	Senin, Kamis	12.00

KLINIK BEDAH SARAF

Dr. dr. Untung Alifianto, Sp. BS (K)	Rabu	12.00
--------------------------------------	------	-------

KLINIK BEDAH THORAX

dr. Soebandrijo, Sp. BTKV	Rabu, Jumat	13.00
---------------------------	-------------	-------

KLINIK BEDAH PLASTIK

dr. Dewi Haryanti K., Sp. BP-RE	Selasa, Rabu	11.30
---------------------------------	--------------	-------

KLINIK JANTUNG

dr. Paul Hardjono, Sp. JP (K), FIHA	Selasa, Kamis	12.00
dr. Victor Herlambang S, Sp. JP	Senin - Kamis	10.00 - 14.00
	Jumat - Sabtu	10.00 - 13.00

KLINIK THT

dr. Erlangga E. G., M.Kes, Sp. THT-KL	Senin - Kamis	08.30 - 14.00
	Jumat - Sabtu	08.30 - 13.00

KLINIK REHABILITASI MEDIK

dr. Sandra L. Winaktu, Sp. KFR	Senin - Kamis	09.00 - 14.00
	Jumat - Sabtu	09.00 - 13.00
dr. Trilastiti Widowati, Sp. KFR, M. Kes		Sesuai Perjanjian

KLINIK SARAF

dr. Agus Soedomo, Sp. S (K)	Selasa, Kamis, Sabtu	13.00
dr. F.X. Soetedjo Widjojo, Sp. S (K)	Senin, Rabu, Jumat	14.00
dr. Rahadian S, Sp. S, M.Kes.	Senin - Kamis	08.00 - 15.00
	Jumat - Sabtu	08.00 - 14.00
dr. Retno Wahju, M.Si. Med, Sp. S	Senin, Kamis	13.00
	Sabtu	14.00
dr. RR. Ratna Sari Dewi, Sp. S, M.Kes	Senin - Kamis	09.00 - 15.00
	Jumat - Sabtu	09.00 - 14.00

KLINIK PARU

dr. Hindriyanto, Sp. P	Senin - Sabtu	14.00
Dr. dr. Yusup S. S., Sp. P (K), FISRS	Senin - Sabtu	14.00

KLINIK MATA

dr. Farahdina Rahmawati, Sp.M	Rabu, Jumat, Sabtu	09.00
dr. Marzarendra Dhion E, Sp. M	Senin, Selasa, Kamis	09.00

KLINIK KULIT & KELAMIN

dr. Leonardo Trisnanzko, Sp. DV	Senin - Sabtu	10.00 - 12.00
---------------------------------	---------------	---------------

KLINIK PSIKIATRI

dr. Giarto, Sp. KJ	Senin, Rabu, Jumat	09.00
dr. Retno Pudjiastuti, Sp. KJ	Selasa, Kamis	12.00

KLINIK ANDROLOGI

dr. Andri Iryawan M. S., Sp. And Selasa 12.00

KLINIK BEDAH MULUT

dr. A. O. Suryanata, Sp. BM Senin, Rabu, Jumat 12.00

dr. Karina Suparji, Sp. BMM Selasa, Kamis, Sabtu 12.00

KLINIK ORTODONSIA

dr. Agung Capawanti, Sp. Orth Senin - Jumat Sesuai Perjanjian

KLINIK GIGIDokter Gigi Senin - Kamis 08.00 - 15.00
Jumat - Sabtu 08.00 - 14.00**KLINIK PSIKOLOGI**

Dra. Janna Liliani Setiawan, Psi Senin - Sabtu Sesuai Perjanjian

Retno R. H., S.Psi, M.Psi, Psikolog Senin - Kamis 10.00 - 15.00
Jumat - Sabtu 10.00 - 14.00**KLINIK TUMBUH KEMBANG**

Retno R. H., S.Psi, M.Psi, Psikolog Senin - Sabtu 08.00 - 10.00

FISIOTERAPI

Terapis Senin - Sabtu 07.00 - 17.00

RENAL UNIT

Perawat Senin - Sabtu 07.00 - 19.00

KLINIK VCTKonselor Senin - Kamis 08.00 - 14.00
Jumat - Sabtu 08.00 - 13.00**KONSULTASI GIZI**Ahli gizi Senin - Kamis 08.00 - 14.00
Jumat - Sabtu 08.00 - 13.00**KLINIK IBU DAN ANAK (KIA)**

Imunisasi Anak dengan Dokter Umum Rabu - Sabtu 08.00 - 12.30

Imunisasi Anak dengan Dokter Spesialis

dr. Irfan Dzakhir N., Sp.A., M.Biomed Senin, Jumat 14.00

dr. Mohammad Wildan, Sp.A Selasa 12.00

Prof. Dr. dr. Harsono Salimo, Sp.A (K) Rabu 12.00

dr. Carolina Kurniawan, M.Sc, Sp.A Kamis 13.00

dr. Pudjiastuti, Sp.A (K) Sabtu 12.00

Imunisasi Dewasa dengan Dokter Umum Senin - Kamis 08.00 - 14.00

Jumat - Sabtu 08.00 - 13.00

Imunisasi Dewasa dengan Dokter Spesialis

dr. Agus Joko S., Sp.PD, KAI, FINASIM Selasa & Kamis 17.00

Pijat Bayi Senin - Sabtu 08.00 - 12.00

Senin - Sabtu 15.00 - 17.00

Baby Spa Senin - Sabtu 08.00 - 12.00

Klinik Laktasi Senin - Jumat 11.00 - 13.00

Klinik Ibu Hamil dan Pelayanan KB (Bidan) Senin - Kamis 08.00 - 14.00

Jumat - Sabtu 08.00 - 13.00

KLINIK KOSMETIK

Petugas Senin - Sabtu 09.00

SENAM

Senam Hamil Sabtu 09.30

Senam Yoga Jumat 07.00 - 09.00

Senam Stroke Selasa 13.00 - 14.00


Senam Nusasweet Sabtu 06.00 - 08.00

Selama Pandemi COVID-19 kegiatan senam sementara ditiadakan

PELAYANAN GAWAT DARURAT & AMBULANS

(0271) 663 663

WhatsApp Layanan Pelanggan

 081553300333**24
JAM****POLIKLINIK SORE****KLINIK PENYAKIT DALAM**Dr. dr. Agung Susanto, Sp. PD, KGH, Selasa, Kamis 15.30 - 18.00
FINASIM

dr. Agus Jati S., Sp.PD, FINASIM Sabtu 14.00

dr. Agus Joko Susanto, Sp. PD, KAI, Senin - Jumat 16.00 - 17.00
FINASIMdr. Antary Desvi Dania, Sp. PD Senin 17.00
Kamis, Jumat 15.00 - 17.00

dr. Handoko Tejo Utomo, Sp. PD Selasa, Kamis 18.00

dr. Supriyanto Kartodarsono, Sp.PD, Selasa, Jumat 14.00
KEMD, FINASIMdr. T. Yuli P., Sp. PD, KGEH, FINASIM Senin 15.30
Rabu 14.30
Jumat 17.00Dr. dr. Tatar Sumandjar, Sp. PD, K-PTI, Senin, Kamis 16.00 - 17.00
FINASIM**KLINIK ANAK**

dr. Carolina Kurniawan, M.Sc., Sp. A Senin, Rabu 16.00 - 18.00

dr. Irfan Dzakhir N., Sp. A, M. Biomed Senin, Rabu, Kamis, Jumat 15.00 - 17.00

dr. Pudjiastuti, Sp. A (K) Selasa 16.00 - 18.00

KLINIK OBSTETRI

Dr. dr. Abkar Raden, Sp. OG (K) Fer Senin, Rabu, Jumat 16.00

dr. Andy Wijaya, Sp. OG, M.Kes Senin, Rabu, Jumat 18.00

dr. Syah Rini Wisdayanti, Sp. OG, Selasa, Kamis 15.00
M.Kes Sabtu 14.00**KLINIK ORTOPEDI**

dr. Andhi Prijosedjati, Sp. OT (K) Spine Kamis 17.00

dr. I.D.N. Suci Anindya M., Sp. OT Senin, Jumat 17.00 - 19.00

dr. Igin Ginting, Sp. OT, M. Kes Senin, Rabu, Jumat 14.00 - 16.00

dr. Tito S., Sp. OT (K) Hand Rabu 17.00

KLINIK BEDAH SARAF

dr. Geizar Arsika R., Sp. BS Selasa, Kamis 16.00

KLINIK KULIT & KELAMIN

dr. Leonardo Trisnarizki, Sp. DV Senin, Rabu, Kamis 17.00

KLINIK UROLOGI

dr. R. Irwin Halilintar, Sp. U Senin, Rabu, Jumat 17.00

dr. Setya Anton T. W., Sp. U Selasa, Kamis 15.00

KLINIK JANTUNGdr. Heru Sulastomo, Sp. JP (K), FIHA Selasa, Kamis 15.30 - 17.30
Rabu 15.30 - 16.30**KLINIK ONKOLOGI**

dr. Hendrik, Sp. Onk. Rad, M.Kes Senin, Rabu, Jumat 16.00 - 19.00

KLINIK SARAF

dr. Rahedian S., Sp. S, M.Kes Jumat 17.00

dr. Subandi, Sp. N (K), FINS, FINA Senin, Selasa, Kamis 16.00

KLINIK THTdr. Dewi P., Sp. THT-KL, M.Kes Senin, Rabu, Jumat 17.00
Selasa, Kamis 15.30**KLINIK PSIKIATRI**

dr. Giarto, Sp. KJ Senin - Jumat 17.00

dr. Debree S., Sp. KJ, M.Kes Sabtu 16.00 - 18.00

KLINIK GIGI

dr. M.T. Grace Roostandari Senin, Rabu, Jumat 16.00

KLINIK PROSTODONSIA

dr. Sradha Putra, Sp. Pros Selasa, Jumat 16.00

Jadwal Poliklinik selama Pandemi COVID-19 dapat dilihat di www.droneska.com/layanan/cari-dokter

TANYA DROENSKA



ADA
PERTANYAAN
SEPUTAR
KESEHATAN?

Ayo tanyakan saja kepada Para Ahli
**RUMAH SAKIT Dr. OEN
KANDANG SAPI SOLO**

Jawaban dokter atas pertanyaan Anda
akan kami tampilkan di:

Sampaikan
pertanyaan
Anda

melalui

Pesan singkat (SMS) atau WhatsApp (WA)
ke **Nomor Layanan Pelanggan:**

081553300333



@droenska



www.droenska.com



TUMBUH

JAWABAN:

Amandel atau disebut juga tonsil merupakan organ kecil yang terletak dibelakang tenggorokan yang berfungsi sebagai kekebalan tubuh. Pada prinsipnya apabila amandel pada kondisi normal tidak akan berbahaya. Namun ada beberapa faktor yang menyebabkan kondisi amandel menjadi berbahaya, yaitu karena ukuran amandel yang membesar atau disebut hipertrofi tonsil atau disebabkan infeksi pada amandel yang disebut dengan tonsillitis kronis.

Kondisi ukuran amandel membesar lebih kerap terjadi pada anak-anak, hal ini disebabkan karena bertambahnya usia namun tonsil dapat mengecil jika minim terpapar alergi. Apabila ukuran amandel membesar dan mengganggu pernafasan sehingga menyebabkan sulit tidur atau bernafas maka mandel harus segera dilakukan tindakan operasi. Berbeda dengan tonsillitis kronis yang disebabkan oleh infeksi. Infeksi yang berulang dapat menyebabkan abses peritonsil



dr. Erlangga Eka Gautama, Sp. THT, M.Kes
Dokter Spesialis Telinga Hidung Tenggorokan

AMANDEL ITU BERBAHAYA NGGAK SIH?

PERTANYAAN:

Apakah amandel itu berbahaya?
Bagaimana cara mengobatinya?

Bapak R

atau pembengkakan pada amandel sehingga harus dilakukan tindakan operasi. Penyebab amandel secara pasti sendiri sampai saat ini belum dapat diketahui. Faktor yang biasanya mempengaruhi adalah karena pola makan dan minum, hingga adanya riwayat alergi pernafasan seperti dingin, asap, debu dari penderita yang menyebabkan pembekakan pada amandel.

Apabila saat ini merasakan kurang nyaman pada bagian tonsil, segera lakukan pemeriksaan dengan Dokter Spesialis Telinga Hidung Tenggorokan. Untuk jadwal pelayanan pagi setiap hari Senin-Sabtu pukul 08.30-13.00 WIB dan pada sore hari, setiap hari Senin, Rabu dan Jumat pukul 17.00 WIB serta Selasa dan Kamis pukul 15.30 WIB. Selama pandemi COVID-19, RUMAH SAKIT Dr. OEN KANDANG SAPI SOLO menerapkan protokol kesehatan dengan mewajibkan menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan dan membatasi penunggu pasien maksimal 1 orang untuk menghindari



dr. Supanji Raharja, Sp. OG (K)
Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi –
Konsultan Obstetri dan Ginekologi Sosial

KAPAN WAKTU RAPID TEST YANG TEPAT SEBELUM MELAHIRKAN?

PERTANYAAN:

**Kapan sebaiknya rapid test dilakukan sebelum melahirkan?
Jika ternyata hasil rapid test reaktif, bagaimana cara penanganannya?**

Ibu D

JAWABAN:

Rapid test atau uji cepat merupakan pemeriksaan darah sebagai langkah screening awal sebelum dilakukan swab test untuk mengetahui apakah seseorang terinfeksi COVID-19 atau tidak. Masa berlaku hasil rapid test adalah 14 hari atau 2 minggu. Di masa pandemi ini setiap pasien yang hendak dirawat inap akan di-rapid test terlebih dahulu, termasuk pasien yang akan melakukan persalinan.

Bagi ibu yang hendak melahirkan, rapid test sebaiknya sudah dilakukan paling lambat 14 hari atau 2 minggu sebelum Hari Perkiraan Lahir (HPL). Namun jika ibu hamil memiliki faktor risiko penularan COVID-19 seperti mengalami gejala-gejala yang mengarah ke COVID-19, setelah melakukan perjalanan dari luar kota atau luar negeri, atau melakukan kontak erat dengan orang yang hasil rapid test-nya reaktif bahkan hasil swab test-nya positif, tanpa perlu menunggu 2 minggu sebelum persalinan sebaiknya segera melakukan rapid test.

Jika hasil rapid test ibu hamil non-reaktif, tindakan persalinan dapat segera dilakukan. Namun jika hasilnya reaktif, baik dari segi IgG (pernah terinfeksi COVID-19 tapi dalam jangka waktu yang lama) atau IgM (baru saja terinfeksi) walaupun tanpa gejala maka selanjutnya dilakukan swab test. Jika dari swab test hasil menunjukkan negatif, persalinan bisa dilaksanakan dengan prosedur yang sesuai dengan standar protokol kesehatan.

Sebaliknya, jika hasil swab test ibu hamil positif, pasien akan dirujuk ke rumah sakit yang ditunjuk khusus melayani persalinan pasien yang terkonfirmasi COVID-19. Namun jika rumah sakit yang dituju kapasitasnya terbatas, persalinan tetap dilaksanakan di RUMAH SAKIT Dr. OEN KANDANG SAPI SOLO sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu harus di ruang isolasi khusus dan petugas memakai Alat Pelindung Diri (APD) level 3.

Apabila kondisi kandungan pasien tidak mengalami kendala dan jika secara umum bisa dilakukan secara normal, meskipun hasil rapid test reaktif atau hasil swab test positif, tetap akan diupayakan untuk bersalin secara normal.

Namun jika sudah ada indikasi tertentu atau penyulit, maka akan dilakukan tindakan Sectio Caesaria (SC). RUMAH SAKIT Dr. OEN KANDANG SAPI SOLO melayani Rapid Test dengan metode Chemiluminescence Immunoassay CLIA yang dinilai lebih unggul daripada rapid test kit manual. Keunggulan metode CLIA adalah proses pengerjaan secara otomatis, stabilitas hasil pemeriksaan tinggi, dan hasil lebih akurat. Selain uji cepat dengan metode CLIA, Rumah Sakit juga melayani Real Time - Polymerase Chain Reaction (RT-PCR) atau Swab Test untuk screening COVID-19.



dr. Caroline Kurniawan, M. Sc, Sp. A
Dokter Spesialis Anak

**GIMANA YA KALAU MAKAN SELALU DIEMUT
DARI AWAL MPASI SAMPAI USIA 13 BULAN?**

PERTANYAAN:

**Bagaimana menghadapi anak yang
kalau makan selalu di emut, dari
awal mpasi sampe usia 13 bulan
selalu begitu**

Ibu MM

JAWABAN:

Pemberian makan pada bayi merupakan proses belajar yang melibatkan interaksi dua pihak, yaitu pemberi makan (orang tua atau pengasuh) dan yang diberi makan (anak). Selain itu, berbagai faktor lingkungan juga mempengaruhi proses makan ini.

Jika anak memiliki kebiasaan mengemut makanan, lakukan identifikasi penyebab kenapa anak lebih suka mengemut makanannya ketimbang menelannya.

Tentu saja terlebih dahulu pastikan kondisi anak baik, tidak ada masalah anatomis dan kelainan fungsi oromotor yang akan mengganggu proses mengunyah dan menelan. Amati apa yang terjadi sebelum, selama, dan setelah makan.

Beberapa penyebab kebiasaan mengemut makanan pada anak antara lain:

1. Orang tua berlama-lama dalam proses makan karena terlalu berorientasi untuk menghabiskan target volume/ banyaknya makanan yang sudah beliau sediakan

2. Adanya pengganggu/ distraksi di sekeliling anak. Keberadaan mainan, siaran televisi/ video (film, lagu atau sekedar iklan), dan kegiatan orang dewasa lain yang menarik perhatian anak, akan menyebabkan ia "melupakan" kegiatan makan dan berhenti mengunyah makanan.

3. Makanan yang diberikan tidak "menantang" untuk dikunyah, karena tidak terasa enak (mungkin kurang berbumbu, atau hambar), bosan dengan tekstur, bentuk dan atau jenis makanan yang itu-itu saja.

Sejak awal diberikan MP-ASI, terapkan aturan makan/ feeding rules secara konsisten yang meliputi jadwal, lingkungan, dan prosedur yang benar untuk menghindari timbulnya masalah makan di kemudian hari.



dr. Supanji Raharja, Sp. OG (K)

Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi –
Konsultasi Obstetri dan Ginekologi Sosial

APA PENYEBAB MENSTRUASI TAK KUNJUNG REDA?

PERTANYAAN:

Kalau darah haid tidak mau berhenti itu kenapa ya Dokter?

JAWABAN:

Umumnya, menstruasi tidak kunjung berhenti bisa disebabkan karena adanya kelainan pada organ reproduksi. Organ reproduksi yang dimaksud adalah uterus atau rahim. Kasus kelainan pada rahim yang sering dialami oleh wanita misalnya adalah mioma, erosi, serta

ada penebalan dinding dalam rahim. Jika mengalami kasus ini, perlu dilakukan tindakan bedah untuk mengangkat kelainan pada organ tersebut.

Di samping kelainan pada organ reproduksi, darah haid yang tidak kunjung berhenti juga bisa disebabkan karena adanya gangguan secara hormonal (perdarahan uterus disfungsi). Apabila wanita sudah berusia di atas 40 tahun, jika mengalami perdarahan yang terus menerus, perlu diperhatikan kemungkinan terjadi keganasan pada organ reproduksi. Perlu dilakukan pemeriksaan dan tindakan lebih lanjut untuk mengetahui penyebabnya. Jika darah haid tak kunjung berhenti, kami anjurkan kepada Ibu untuk melakukan pemeriksaan dengan Dokter Spesialis Kandungan dan Kebidanan.



Makan Sehat, Imun Meningkat, Mood Bersahabat

Normasari Yustitite, S.Gz

(Ahli Gizi)



Tahun ini, Sahabat Droenska masih harus berjuang melawan virus corona yang belum juga usai. Bagaimana caranya? salah satunya dengan tetap menjaga imunitas tubuh dan suasana hati supaya tetap bahagia. Pada edisi majalah kali ini, Normasari Yustitite, S.Gz, Ahli Gizi RUMAH SAKIT Dr. OEN KANDANG SAPI SOLO, akan membagikan siasat makanan apa saja yang dapat menjadi *imun booster* dengan langkah sederhana yakni menjaga pola makan sehat selama pandemi. Sebagai kebutuhan pokok, isi piringmu dengan komposisi yang terdiri dari: $\frac{1}{4}$ porsi karbohidrat, $\frac{1}{4}$ porsi lauk, dan $\frac{1}{2}$ porsi sayuran dan buah. Lalu jika tidak nafsu makan bagaimana? Usahakan tetap konsumsi makanan yang memicu imunitas tubuh, jangan sampai tubuh defisit kalori karena kurang makan, hal ini akan menyebabkan imunitas menurun sehingga mudah terpapar virus.

Ibu Norma memberikan tips untuk banyak konsumsi lauk ikan, seperti ikan laut atau ikan tawar yang mengandung banyak omega 3, vitamin B, vitamin D, zat besi, selenium dan zink yang sangat baik untuk meningkatkan imunitas tubuh. Kurangi lauk berlemak seperti gorengan, jeroan, dan masakan bersantan. Jangan makan makanan yang terlalu pedas, serta kurangi juga makanan berpengawet seperti mie instan atau makanan yang diawetkan seperti kornet atau sosis. Untuk anak zaman milenial, kurangi makanan *karsinogenik* yang mengandung zat penyebab kanker seperti jajanan yang diolah dengan proses di bakar, *fast food*, proses memasak yang kurang sehat dan diragukan kebersihannya. Ganti cemilan dengan yang lebih sehat dan banyak mengandung vitamin E dan zat gizi mikro, seperti buah-buahan, *chia seeds*, kacang-kacangan, dan kurma.

Setelah nutrisi pokok dicukupi dengan gizi yang baik, saatnya melengkapi dengan *imun booster*. Beberapa makanan untuk meningkatkan imun tubuh dapat berasal dari herbal alami yang memiliki zat antiinflamasi dan tinggi antioksidan, mudah ditemukan dan diolah sendiri seperti membuat wedang jahe, serai, teh dengan tambahan irisan lemon, teh rosella, teh kembang telang, wedang JJK (Jeruk, Kencur, Jahe), wedang empon-empon, *infused water*. Mengonsumsi makanan yang mengandung kolagen, baik untuk regenerasi sel dan menjaga sistem kekebalan tubuh, misalnya sumsum tulang sapi, kaldu tulang sapi, kaldu tulang ayam, dan kaldu ikan. Direkomendasikan juga untuk mengonsumsi *bee pollen*, *bee propolis*, royal jelly ataupun madu. Tapi hati-hati untuk yang memiliki riwayat diabetes atau penyakit ginjal ya, tentu harus tetap dikonsultasikan dengan dokter atau ahli gizi terlebih dahulu.

Selain memperhatikan asupan makanan yang masuk dari mulut, akan lebih lengkap jika mempersiapkan saluran cerna dan memastikan usus sehat, yaitu dengan mengonsumsi *yoghurt* sebanyak 1-2 porsi per-hari. Bisa juga dengan tambahan konsumsi buah ataupun jus buah-buahan, semua buah boleh dikonsumsi dengan tips pilih warna cerah dan memiliki banyak kandungan vitamin A, vitamin C, dan kaya antioksidan untuk menangkal radikal bebas dan menangkal paparan virus yang masuk ke tubuh kita.

Jadi Sahabat Droenska, yuk kreasikan makananmu menjadi makanan sehat yang simpel dan terjangkau. Bagi Sahabat Droenska yang memiliki riwayat penyakit serta pantangan makanan, jangan khawatir, karena dapat melakukan konsultasi dengan Ahli Gizi RUMAH SAKIT Dr. OEN KANDANG SAPI SOLO, kami akan mempersiapkan menu sehat terbaik. Makan sehat, imunitas meningkat membuat mood bersahabat.

KEGIATAN

RUMAH SAKIT Dr. OEN KANDANG SAPI SOLO

Purna Bakti Karyawan

Rumah Sakit kembali melepas karyawan yang telah purna dalam bertugas. Serta memberikan apresiasi karena telah setia mendampingi Rumah Sakit berkembang. Berbagai kenangan pastinya sudah tercipta di Rumah Sakit ini. Walaupun rasanya berat berpisah dengan rekan seperjuangan, semoga tidak akan putus silaturahmi di antara mereka. Semangat akan terus disebar dan menjadi teladan bersama dalam kesetiiaannya, karyanya, dan pelayanannya yang sepenuh hati.



Bantuan Hidup Dasar

Tenaga kesehatan RUMAH SAKIT Dr. OEN KANDANG SAPI SOLO bersama dengan karyawan/ karyawanati Solo Square Mall bersemangat berbagi ilmu tentang Bantuan Hidup Dasar. Kegiatan diselenggarakan dengan tujuan agar staf Solo Square Mall lebih sigap untuk melakukan pertolongan pertama bila ada pengunjung yang tiba-tiba pingsan.

Hal yang pertama bisa dilakukan adalah dengan menepuk bahu korban dan memanggil untuk membangunkan. Kemudian cek nadi dan pernapasan, segera panggil seseorang untuk meminta bantuan. Sembari menunggu bantuan datang, penolong melakukan tindakan kompresi (menekan dada) dengan meletakkan 3 jari di atas ulu hati sebanyak 5 siklus dengan perbandingan 30:2 (30 kali kompresi : 2 kali nafas buatan), kemudian lakukan posisi pemulihan ketika korban sadar.

Tidak hanya itu, peserta juga dibekali praktik *maneuver heimlich*, yaitu pertolongan pertama untuk membantu orang yang tersedak dengan cara menekan perut atas dengan kuat.





STAMINA TERJAGA

Pada bulan Februari dan Maret 2021 **YES!** diselenggarakan kembali pemberian injeksi vitamin C yang memasuki

periode ke-6. Kegiatan ini dilakukan DOI guna meningkatkan imunitas dan menjaga daya tahan tubuh seluruh *civitas hospitalia* agar selalu semangat dan selalu melayani dengan sepenuh hati.



MEMBENTUK HERD IMMUNITY

Sebelum vaksinasi COVID-19 dimulai Dinas Kesehatan Kota Surakarta melakukan kunjungan guna mengecek kesiapsiagaan RUMAH SAKIT Dr. OEN KANDANG SAPI SOLO dalam melaksanakan vaksinasi COVID-19.

YES!

Pada bulan Januari 2021 vaksinasi COVID-19 tahap pertama sudah terlaksana bagi Tenaga Kesehatan dan Penunjang. Hingga bulan Maret 2021 vaksinasi COVID-19 sudah diberikan kepada Pegawai Pemerintah Daerah (ASN, BPPKAD, Dinas Perdagangan, dan Guru Kota Surakarta) serta masyarakat Lansia. Vaksinasi dilakukan 2 kali injeksi dengan periode waktu 2 minggu dari hari vaksinasi pertama, sedangkan untuk lansia vaksinasi kedua diulang pada hari ke-28 setelah vaksinasi pertama.



Lokasi Vaksinasi COVID-19 berada di D'Oen Healthy Area yang tentunya membuat proses vaksinasi lebih aman dan nyaman. Program vaksinasi COVID-19 ini tidak hanya melindungiku dan melindungimu, tetapi juga membentuk *herd immunity* sehingga masyarakat yang belum bisa divaksin tetap bisa terlindungi.



BIKE (TO) -WORK **YES!**

Kring....Kring suara bel sepeda yang masuk ke Basement 2 RUMAH SAKIT Dr. OEN KANDANG SAPI SOLO terdengar nyaring, kegiatan "Bike to Work" dilaksanakan pada bulan September-Desember 2020 setiap tanggal 22 diikuti oleh karyawan Rumah Sakit.

Kegiatan ini merupakan wadah bagi karyawan yang hobi bersepeda untuk meningkatkan stamina tubuh sehingga kerja menjadi lebih produktif, penuh semangat. Walaupun kegiatan ini dilakukan pada masa pandemi namun tetap mematuhi protokol kesehatan.



Dies

Tempo Doeloe



**WUJUDKAN BAKTI
MELAYANI SEPENUH HATI**

Natalis

Zaman Now

th



“OEN, Ono Empati Neng Atiku”

Berpijak pada semangat dr. Oen Boen Ing dan menerapkan budaya senyum, salam, peduli, kami merangkul seluruh pelanggan dengan memberikan pelayanan tulus sepenuh hati (ora mikir jenang opo jeneng)



th

“OEN, Ono Empati Neng Atiku”

Hadir di tengah masyarakat sejak 29 Januari 1933 lalu, RUMAH SAKIT Dr. OEN KANDANG SAPI SOLO kini memasuki usia 88 tahun. Usia yang tidak lagi muda, namun *spirit* untuk melayani sepenuh hati diibaratkan seperti angka delapan yang tak terputus dan tak berujung.

Puncak Acara HUT 88th



Semangat memberi atau *spirit of giving* yang diilhami dari sosok **dr. Oen Boen Ing** senantiasa dilaksanakan oleh seluruh *civitas hospitalia* yang bernaung di bawahnya.

Direktur Utama dr. William Tanoyo, M. Kes pun mencetuskan akronim “**OEN, Ono Empati Neng atiku**” untuk merajut semangat *civitas hospitalia* dan menunjukkan bahwa Rumah Sakit ada untuk selalu melayani, terlebih di masa pandemi COVID-19 ini.

Pada Dies Natalis di tahun 2021, Rumah Sakit mengadakan kegiatan secara daring, antara lain:



1 Peserta yang mengikuti lomba video dengan tema **Kreasi Makanan Sehat Orang Tua & Anak**, yaitu Ayah/ Ibu dan Anak yang membuat sebuah hidangan sehat.

Yuk!
Lihat Videonya



Senangnya melakukan kegiatan bersama Ayah/ Ibu saat di rumah aja menjadi salah satu cara untuk mengasah keterampilan si buah hati pada masa pandemi seperti ini.



2 Memperingati *Dies Natalis* di masa pandemi, Rumah Sakit mencoba *trend* baru yang sedang ramai dan menarik. Kegiatan yang tetap menjaga protokol kesehatan dan tetap meramaikan suasana *Dies Natalis* dengan membuat *challenge* video bagi *civitas hospitalia* dengan tema “**88 Tahun Melayani Dengan Sepenuh Hati di Masa Pandemi**”.

Lomba *TikTok Challenge* di selenggarakan untuk seluruh Unit Kerja di RUMAH SAKIT Dr. OEN KANDANG SAPI SOLO.

Peserta dari masing-masing Unit Kerja mengirimkan video yang kreatif dan unik, kemudian di upload melalui media sosial instagram agar menjadi perhatian bagi masyarakat bahwa sudah 88 tahun ini Rumah Sakit terus melayani dengan sepenuh hati walaupun pada masa pandemi.

Kepoin Kuy!
Challengennya



3 KUIS

Social Media
f @droenska

Rumah Sakit memiliki beberapa akun media sosial diantaranya Facebook dan Instagram. Sebagai bentuk ucapan terima kasih, Rumah Sakit mengadakan kuis dengan memberikan hadiah menarik bagi Sahabat Droenska yang mengikuti media sosial dengan menebak kuis tebak kata. Kuis berlangsung selama 3 minggu dengan 3 pertanyaan dan 6 pemenang.

Jadi Sahabat Droenska wajib untuk mengikuti media sosial Rumah Sakit karena masih akan diadakan berbagai kuis yang menarik.

Selama periode *Dies Natalis* tahun ini bagi Sahabat Droenska maupun seluruh *civitas hospitalia* Rumah Sakit yang membeli Jus di Café Diet dengan membawa *tumbler* (botol minum) khas Rumah Sakit mendapatkan potongan harga 30%. Bagi pencinta jus, walaupun periode *Dies Natalis* sudah berakhir jangan risau. Potongan harga 30% juga berlaku setiap tanggal 3 pada setiap bulan dengan membawa *tumbler* khas Rumah Sakit. Lokasi Café Diet berada di *Main Hall* RUMAH SAKIT Dr. OEN KANDANG SAPI SOLO.



4

5 Bincang-Bincang sama DOI

Special Virtual Room Tour

Bincang-Bincang sama DOI merupakan salah satu program Rumah Sakit yang tayang setiap hari sabtu pukul 10.00 WIB disiarkan langsung melalui Instagram Live @droenska.

Spesial *Dies Natalis* 88 tahun RUMAH SAKIT Dr. OEN KANDANG SAPI SOLO mengajak sahabat droenska untuk keliling Rumah Sakit secara *virtual*.

Ayo Hospital Tour

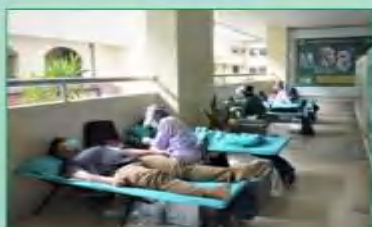


DONOR DARAH



6

Kegiatan donor darah pada Rabu, 27 Januari 2021. Bertempat di D'Oen Healthy Area Lantai 1 Gedung Twin Towers RUMAH SAKIT Dr. OEN KANDANG SAPI SOLO.



Kegiatan ini digelar sebagai perwujudan bakti dan semangat memberi **dr. Oen Boen Ing** *Spirit of Giving* dengan mengajak *civitas hospitalia* RUMAH SAKIT Dr. OEN KANDANG SAPI SOLO, keluarga pasien, pengunjung Rumah Sakit, dan masyarakat umum.



Para pendonor tampak antusias menjalani berbagai tahap kegiatan donor darah. Mulai dari cek suhu tubuh, pengisian formulir, cek tekanan darah, pemeriksaan dokter, cek Hemoglobin (Hb), dan golongan darah.

Beberapa syarat yang harus dipenuhi pendonor yakni pendonor dalam keadaan sehat, belum melakukan vaksinasi COVID-19, tidak dalam kondisi terapi obat, tekanan darah normal, serta nilai Hb minimal 12,5 gr/dl dapat melakukan donor darah sesuai antrean.

Jika sudah melakukan vaksinasi COVID-19, maka Donor Darah dapat dilakukan 1 bulan setelah vaksinasi dosis ke-2.



Ayo!

CUCI TANGAN

6 LANGKAH CUCI TANGAN

CUCI TANGAN YANG BENAR
KITA INGAT DENGAN:

TE PUNG SELA GI PUT PUT

- 20-30 DETIK MENGGUNAKAN HAND SANITIZER
- 40-60 DETIK MENGGUNAKAN SABUN DAN AIR MENGALIR
- LEPAS AKSESORIS YANG ADA DI TANGAN
- BASAHI TELAPAK TANGAN DENGAN AIR MENGALIR
- TUANGKAN SABUN KE TELAPAK TANGAN SECUKUPNYA

TElapak tangan



1. Gosok kedua telapak tangan hingga sabun merata

KunCI tangan



4. Gosok punggung jari dengan gerakan saling mengait/ mengunci

PUNGgung tangan



2. Gosok punggung tangan dan sela-sela jari secara bergantian

PUTar pertama



5. Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian

SELA-sela jari



3. Gosok sela-sela jari

PUTar kedua



6. Letakkan ujung jari ke telapak tangan, kemudian gosok putar perlahan bergantian

LALU BILAS DENGAN CARA YANG SAMA, KERINGKAN TANGAN DENGAN TISU

GUNAKAN TISU TERSEBUT UNTUK MENUTUP KRAN AIR

Putus rantai penyebaran COVID-19

TERAPKAN 5M

- Memakai Masker
- Mencuci Tangan
- Menjaga Jarak 1,5-2m
- Menghindari Kerumunan
- Mengurangi Mobilitas

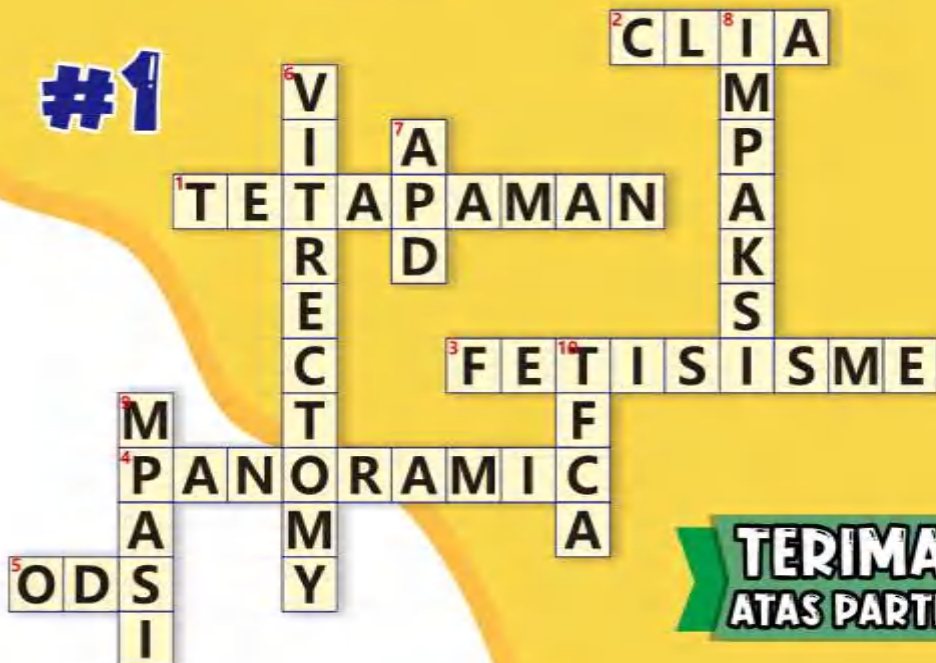
TTRS

(Teka-Teki Rumah Sakit)

Jawaban Buletin **TUMBUH**
Edisi II Tahun 2020

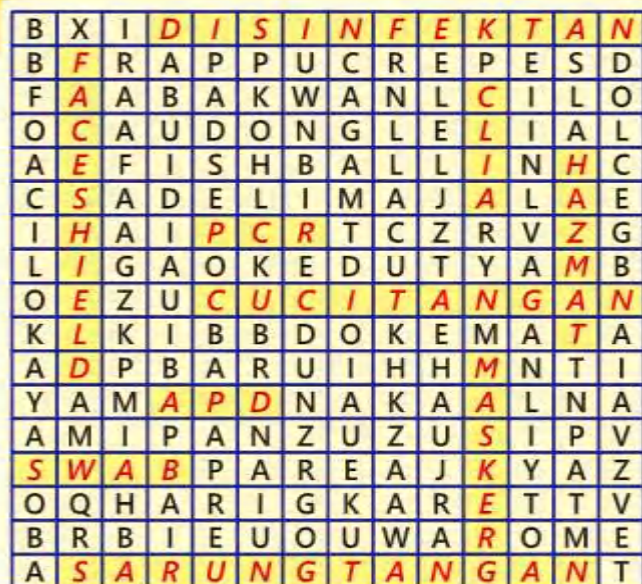


#1



TERIMA KASIH
ATAS PARTISIPASINYA

#2



Selamat Kepada

Pemenang Utama

Mahindra Rizky R.

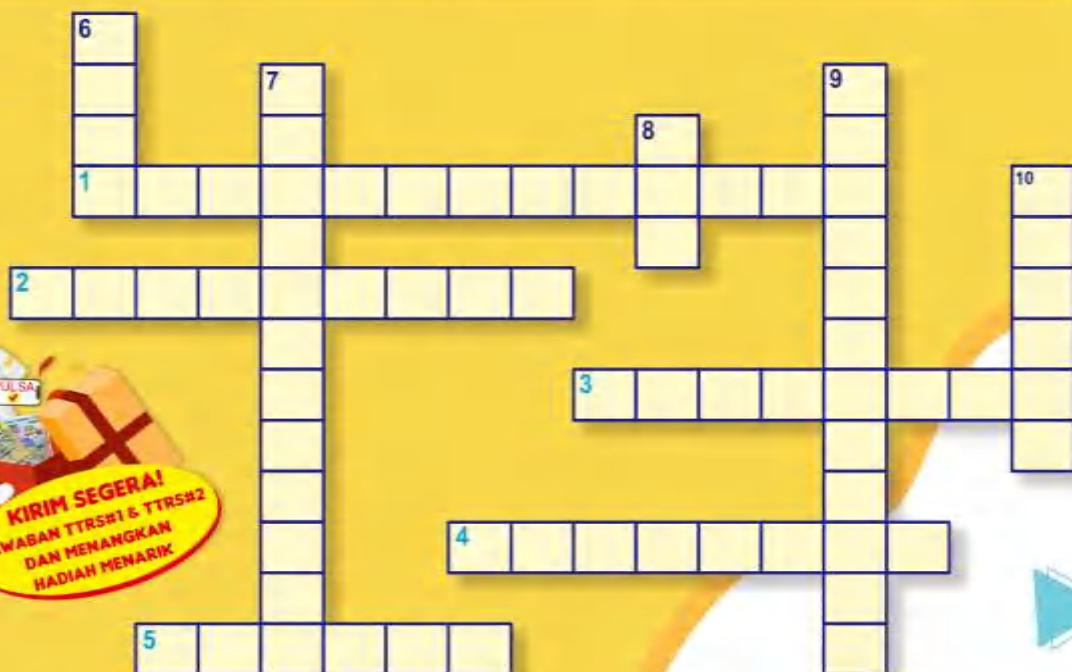
Pemenang beruntung

Dwi Budiarti

TTRS#1

Teka Teki Rumah Sakit

ISI KOLOM DI BAWAH INI DENGAN JAWABAN PALING TEPAT



Mendatar

1. Suntikan atau injeksi ke dalam otot tubuh (istilah lain)
2. Sebutan bagi orang yang berhasil bertahan hidup, sembuh dari penyakit
3. Salah satu pemeriksaan dini deteksi kanker servix
4. Penyakit penyerta yang menyertai penyakit utama
5. Bahan antigenik yang digunakan untuk menghasilkan kekebalan terhadap suatu penyakit

Menurun

6. Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (singkatan)
7. Zat yang dapat menyebabkan pertumbuhan sel kanker
8. Jumlah dosis vaksinasi COVID-19 yang diberikan
9. Kekebalan kelompok (istilah lain)
10. Upaya deteksi dini kanker payudara yang dapat dilakukan sendiri

CARA PENGIRIMAN

1. Jawablah kedua TTRS sesuai petunjuk masing-masing permainan dengan benar
2. Foto soal TTRS#1 atau download versi digital lalu capture bagian TTRS#1 melalui
3. Screenshot Soal TTRS#2 kemudian upload melalui stories Instagram, tag akun
4. Kirim foto jawaban TTRS#1 dan TTRS#2 sebelum 10 Mei 2021 melalui Whatsapp
5. 3 (tiga) pemenang dengan jawaban paling tepat akan diumumkan pada 15 Mei

TTRS#2

Tahu Tentang Rumah Sakit?



**SCAN DISINI
PAKAI FILTER INSTAGRAM
@DROENSKA**




**KIRIM SEGERA!
JAWABAN TTRS#1 & TTRS#2
DAN MENANGKAN
HADIAH MENARIK**

Mainkan Sekarang!

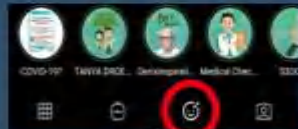
1



 @droenska

**BUKA AKUN INSTAGRAM
@DROENSKA**

2



**KETUK IKON FILTER DAN
PILIH FILTER "TTRS"**

3

ARAHKAN PADA KOTAK "SCAN DISINI" HINGGA MUNCUL GAMBAR ACAK

4

CAPTURE/ FOTO DAN TEBAK GAMBAR YANG KAMU DAPAT

JAWABAN TTRS:

website www.droenska.com/buletin-tumbuh kemudian tuliskan jawabannya @droenska dan sertakan #TTRSTUMBUH2021 dan #DroenskaTetapAman Layanan Pelanggan 081 55 33 00 333 dengan format TTRS_NAMA_ALAMAT_NO. HP 2021. Semoga beruntung!

5M ALA OBI!

Obi adalah anak sekolah yang mempunyai hobi makan. Sejak pandemi melanda Obi menjalani kelas online dengan terus menyantap camilan. Obi juga mencoba mengikuti jejak youtuber-youtuber kuliner dengan mereview makanan yang ia anggap enak.

Pada suatu hari Bimo mengajak Obi untuk bertemu dan mengerjakan tugas sekolah bersama. Obi yang selalu menolak ajakan temannya untuk bertemu dengan alasan menjaga kesehatan agar tidak tertular virus COVID-19, dengan cepat menolak ajakan Bimo.

"Ayolah Obi, sekali saja keluar menghirup udara segar. Ada café baru, di dekat sawah lokasinya dan masih sepi, selain itu kamu juga bisa review itu makanannya biar dapat tambah pengikut di sosmed." Bimo terus merajuk agar Obi ikut dengannya.

"Sekali tidak tetap tidak Bimo. Aku kan mengikuti anjuran Pemerintah untuk menerapkan protokol kesehatan. Sekarang namanya 5M, **M**emakai masker, **M**encuci tangan, **M**enjaga jarak, **M**enjauhi kerumunan, dan **M**embatasi mobilitas." Tukas Obi dengan penuh keyakinan.

Bimo belum menyerah dan mencari cara lain untuk mengajak Obi keluar. Bimo beberapa kali mengunjungi rumah Obi untuk mengajaknya berolahraga, namun Obi mengatakan bahwa dirinya sedang sibuk, sedang sakit, atau perlu istirahat. Bimo tidak menyerah hingga akhirnya Obi mau ikut berolahraga, namun tidak bertahan lama. Setelah beberapa bulan berlalu, Bimo mendengar kabar bahwa Obi dirawat di Rumah Sakit. Karena ada pembatasan pengunjung maka Bimo tidak dapat mengunjungi Obi untuk bertemu secara langsung. Bimo menghubungi Obi melalui video call untuk menanyakan kabar Obi.

"Obi cepat sembuh ya, jangan lama-lama sakitnya. Kamu ini katanya sudah menerapkan 5M nyatanya juga masuk Rumah Sakit." Bimo sedikit menyindir Obi

"Makasih ya Bim. Iya Bim 5M sudah diterapkan tapi ternyata tidak sepenuhnya menjamin." Jawab Obi dengan sedikit malu.

Bimo langsung membalas Obi "Abis kamu sih Bi, 5M-nya bener tapi pola hidupnya masih belum sehat. Aktifitas fisik itu juga perlu tau."

Setelah pulang dari Rumah Sakit Bimo datang ke rumah Obi tanpa memberi tahu. Bimo meminta ijin orang tua Obi untuk masuk ke kamarnya dan melihat Obi sedang sibuk kembali mereview makanan "**enak**" (**baca: junk food**) dan meminta maaf kepada para pengikutnya karena belum bisa aktif kembali seperti dahulu.

"Obi.. Obi.. gimana mau sehat kalau kaya gini caranya." Bimo menggeleng-gelengkan kepalanya sambil terus mengucapkan kata andalan Obi "**5M** ya, pokoknya **Makan, Makan, Makan, Makan, Makan** teruuuussss."

Obi langsung mematikan kamera, memakai sepatunya, dan berlari keluar rumah dan tentunya sudah menggunakan masker setiap bertemu Bimo. "Iya ayo olahraga dulu Bim. Kamu ini jangan malas-malasan dong."

"Ya ya ya, bisa aja kamu Bi. Yaudah kuy, jogging putarin komplek." Sahut Bimo dengan sewot sembari mengejar Obi yang sudah berlari mendahuluinya.



Sehat Jiwa

Kunci Atasi Kanker Serviks dan Payudara

Banyak orang mengetahui upaya dini agar terhindar dari penyakit adalah dengan mengubah kebiasaan dan pola hidup menjadi lebih baik. Namun, siapa sangka masih ada 1 kunci agar terhindar dari segala penyakit, yakni dengan menghindari stres. Secara kompak, tips hindari stres diamini oleh dr. Hermawan Udiyanto, Sp. OG (K) Onk dan dr. Henky Agung Nugroho, Sp. B (K) Onk, ketika ditemui untuk memberikan edukasi dan mengupas dua jenis penyakit kanker yang merajai Indonesia.

Kanker serviks atau kanker leher rahim dan kanker payudara merupakan 2 jenis kanker dengan tingkat kasus tertinggi di Indonesia. Mengapa demikian? salah satunya dikarenakan kurangnya edukasi kepada masyarakat mengenai apa itu kanker serviks dan kanker payudara serta faktor risiko apa aja yang harus dihindari.

Apa itu kanker payudara?

Menurut dr. Henky Agung Nugroho, Sp. B (K) Onk, kanker payudara memiliki ciri-ciri yaitu adanya benjolan tidak normal pada bagian payudara atau dinamakan tumor. Jika sifatnya hanya membesar secara perlahan maka bisa dikategorikan tumor jinak, berbeda dengan tumor ganas yang memiliki sifat pertumbuhan cepat, merusak, dan dapat menyebar ke kulit, liver, paru-paru, tulang hingga otak.

Gejala dini yang perlu diwaspadai adalah munculnya benjolan keras dan cepat membesar, dalam kurun waktu dua bulan benjolan yang awalnya sebesar kelereng dapat dua kali lebih besar. Selain benjolan, ciri lainnya adalah keluarnya cairan dari puting dan timbul gatal-gatal di sekitar puting.

Menurut dr. Henky, kanker payudara umumnya lebih banyak dialami oleh wanita, namun perlu diketahui juga bahwa pria juga memiliki potensi terserang kanker payudara. Upaya yang dapat kita lakukan untuk deteksi dini kanker payudara salah satunya dengan SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri).



dr. Henky Agung Nugroho, Sp. B (K) Onk
Dokter Spesialis Bedah Konsultan Onkologi

Apa itu kanker serviks?

Menurut dr. Hermawan Udiyanto, Sp. OG (K) Onk, kanker serviks merupakan kanker primer yang terjadi di serviks uteri atau dalam bahasa awam leher rahim/ mulut rahim dimana munculnya tumor di daerah ujung rahim. Penyebab utama penyakit ini disebabkan karena virus *Human Papillomavirus* (HPV) yang memiliki 2 tingkatan risiko yaitu *low risk* dan *high risk*. Jenis virus dengan tingkatan risiko rendah sering dikenal dengan tumor jinak, sedangkan yang dapat menyebabkan kanker serviks merupakan virus dengan risiko tinggi tipe 16 dan 18.



dr. Hermawan Udiyanto, Sp. OG (K) Onk
Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi
Konsultan Onkologi

Gejala awal dari kanker serviks yang patut dicurigai antara lain sering mengalami keputihan dalam jangka panjang, hal ini dapat dikatakan sebagai stadium awal yang tidak disadari karena tidak banyak menimbulkan gejala. Kemudian jika serviks sudah mulai rusak akan dikategorikan stadium satu sampai empat, yang dapat menyebabkan post-coital bleeding atau perdarahan pada jalan lahir yang tidak ada hubungannya dengan siklus menstruasi.

Sama halnya dengan kanker payudara, yang ditakutkan dari kanker serviks adalah adanya penyebaran. Penyebaran di sekitar daerah rahim, atau dapat menyebar jauh ke paru-paru, hingga organ vital lainnya.

Kanker payudara maupun kanker serviks pada umumnya menyerang pada usia 40 tahun atau lebih. Namun, pada beberapa kasus terakhir dr. Henky menemukan pasien dengan usia muda sekitar 20 tahun sudah mengidap penyakit kanker payudara. Berbeda pandangan, dr. Hermawan yang menyampaikan seseorang yang sudah pernah melakukan hubungan seksual akan berpotensi terkena kanker serviks, karena hubungan seksual yang tidak normal merupakan faktor risiko. Namun, proses pra kanker atau mulai terpapar virus hingga menjadi kanker membutuhkan waktu kurang lebih sampai dengan 10 tahun, sehingga banyak pasien yang abai dan kecolongan.



Usia Harapan Hidup

Semakin dini kanker diketahui, tentu semakin cepat upaya yang dilakukan untuk menyembuhkan. Jika stadium kanker masih rendah harapan sembuh akan lebih besar, namun jika stadium sudah tinggi sampai stadium 2B ke atas, usia harapan hidup semakin kecil.

Pada prinsipnya, konsep sembuh pada penyakit kanker berbeda dengan penyakit non kanker. Kanker sendiri berbeda-beda, ada kanker yang bisa dioperasi ada pula yang sudah tidak bisa dioperasi. Mulai stadium 1-2A terapi utama yang akan diberikan adalah dengan melakukan operasi, ditambahkan tindakan kemoterapi atau pemberian sinar.

Namun, jika kanker memasuki stadium 2A ke atas terapi yang diberikan hanya kemoterapi dan radioterapi. Jika kondisi pasien berangsur membaik, kriteria sembuh dilihat dari sel kanker yang sudah tidak terlihat, respon baik, dan respon lengkap. Akan tetapi ada potensi kanker dapat muncul kembali, sehingga dalam medis tidak menilai sembuh, namun melihat dari angka kesembuhan atau angka harapan hidup. Biasanya untuk stadium awal dihitung angka harapan dhidup dalam tolok ukur jangka 5 tahun ada 80% pasien yang masih hidup, sedangkan untuk stadium 4 sekitar 20% saja.



Tindakan Rumah Sakit

Penanganan pada kasus kanker payudara dan serviks di Rumah Sakit sudah sesuai standar protokol penanganan, hanya Rumah Sakit dengan standar khusus yang ditunjuk dan mampu melayani penyakit tertentu seperti kanker.

Selain memiliki pelayanan pemeriksaan dini kanker serviks seperti *pap smear*, *colposcopy*, dan biopsi, RUMAH SAKIT Dr. OEN KANDANG SAPI SOLO telah menjadi Rumah Sakit rujukan dengan keunggulan lainnya memiliki ruang kemoterapi khusus yang nyaman, yang hingga saat ini belum ditemukan di tempat lain, ungkap dr. Hermawan.

Faktor keturunan atau genetik merupakan faktor yang tidak dapat dihilangkan. Namun, munculnya penyakit bisa diminimalisir, pencegahan melalui deteksi dini seperti IVA test, *pap smear*, pola hidup sehat seperti mengonsumsi makanan sehat, rutin olahraga, dan yang terpenting jangan stres. Karena stres dapat menyebabkan imunitas tubuh menurun sehingga rentan pada penyakit.

Kesehatan psikologis tidak hanya perlu dijaga oleh orang-orang yang sehat, bagi mereka yang sakit perlu juga menata kejiwaan untuk mempercepat kesembuhan. Pemahaman akan penyakit yang diderita, keikhlasan dalam menerima penyakit, dan optimisme sembuh. Serta perlu menyeimbangkan kesehatan psikologis, usaha medis melalui tindakan dan obat, mengonsumsi nutrisi, serta melakukan aktivitas yang baik dan dukungan keluarga.

**DAFTAR PERIKSA
LEBIH MUDAH**

Melalui
Aplikasi



**DROENSKA
MOBILE**

Get It On
Google Play

Yuk, Rutin Cek Kesehatan

sama **DOI**
(DR. OEN KANDANG SAPI)



MRI 1,5 Tesla



Cath Lab



Laboratorium



CT-Scan 128 Slices



Panoramic 3D

MEDICAL CHECK UP (MCU)

RUMAH SAKIT Dr. OEN KANDANG SAPI SOLO

Simple

Pemeriksaan untuk mengetahui kesehatan secara umum

Foodie

Ditujukan untuk para pelaku industri boga, makanan, ataupun bahan makanan

Cakar (Calon Karyawan)

Ditujukan untuk calon karyawan guna memastikan kondisi kesehatan sebelum memasuki dunia kerja

Karya

Ditujukan untuk calon karyawan guna memastikan kondisi kesehatan sebelum memasuki dunia kerja

Kartini

Ditujukan bagi setiap wanita yang sudah aktif secara seksual yang ingin mengetahui kondisi kesehatan serviks, mengurangi risiko kanker serviks dan screening kanker payudara

Manis

Pemeriksaan untuk mengetahui kadar gula, lemak, dan fungsi ginjal di dalam tubuh serta guna mendeteksi dan memulai terapi dini diabetes melitus

Ginjal Sehat

Pemeriksaan kesehatan untuk mengetahui kondisi kesehatan organ ginjal secara mendalam

Perhatian



Pemeriksaan untuk mengetahui kondisi kesehatan organ hati secara mendalam

Coronary Risk

Pemeriksaan untuk mengetahui risiko penyakit jantung koroner yang ditujukan bagi seseorang yang mempunyai riwayat penyakit jantung dalam keluarga, berisiko terkena penyakit jantung, atau menderita hipertensi, dan diabetes melitus



Coronary



Pemeriksaan untuk mengetahui kondisi kesehatan organ jantung secara mendalam

Basic Pria - Wanita

Pemeriksaan untuk mengetahui kadar gula, lemak, fungsi ginjal, dan hati secara lengkap serta mengetahui kondisi kesehatan serviks guna mengurangi risiko kanker serviks bagi wanita yang sudah aktif secara seksual



Business Pria - Wanita



Dianjurkan untuk pria dan wanita yang ingin mengetahui kesehatan jantung, fungsi ginjal, fungsi hati, mata dan leher rahim (wanita) secara lengkap

Tedub

Ditujukan bagi seseorang yang mempunyai riwayat penyakit ginjal, obesitas, hipertensi, diabetes melitus, jantung, atau gangguan hati dalam keluarga



Kosala Pria - Wanita



Dianjurkan bagi seseorang yang ingin mengetahui kondisi kesehatan organ jantung, ginjal, hati, mata, dan leher rahim (wanita) secara menyeluruh, mendalam dan lengkap

Pre Marital Pria - Wanita

Ditujukan untuk pria dan wanita yang akan menikah guna mengetahui dan mencegah penyakit yang dapat menular kepada pasangannya atau menurun pada anak



UNTUK INFORMASI LEBIH LANJUT, YUK CARI TAHU DISINI

DAFTAR

Melalui



DROENSKA
MOBILE

LAYANAN PELANGGAN

081 553 300 333



WASPADAI KOMORBID DI MASA PANDEMI COVID-19

dr. Handoko Tejo Utomo, Sp. PD

(Dokter Spesialis Penyakit Dalam)

Penyakit COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 dan dapat diperberat oleh kondisi komorbid pasien. Komorbid adalah penyakit penyerta yang menyertai penyakit utama. Beberapa jenis komorbid diantaranya penyakit jantung dan pembuluh darah, hipertensi, diabetes melitus, autoimun, penyakit paru kronik seperti tuberkulosis (TBC) dan penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), serta penyakit tiroid. Pasien yang memiliki komorbid tentunya akan mengalami kondisi yang lebih berat saat terpapar virus COVID-19, sebagai contoh pada pasien yang memiliki riwayat penyakit tiroid dan dinyatakan positif COVID-19 maka penyakit ini akan memperparah kondisi hormon tiroidnya dan sebaliknya memperberat penyakit COVID-19 nya. Lain halnya pada pasien dengan penyakit diabetes melitus yang terkena COVID-19 dapat menyebabkan kadar gula darah yang tidak terkendali.

Apa saja langkah-langkah pencegahan, apabila seseorang mempunyai penyakit penyerta (komorbid) di masa pandemi COVID-19 ini?

Yang harus dilakukan jika seseorang memiliki penyakit penyerta (komorbid) yakni tetap menerapkan protokol kesehatan 3M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak) untuk pencegahan (preventif) terhadap virus COVID-19. Lakukan kontrol ke dokter secara rutin agar penyakit komorbid dapat terkendali, dan jika pasien takut berobat ke Rumah Sakit, bisa konsultasi dokter secara online seperti telemedicine, dan diharapkan tidak sampai putus konsumsi obat rutinnya.

Apakah seseorang yang mempunyai penyakit penyerta (komorbid) bisa mendapatkan vaksin COVID-19?

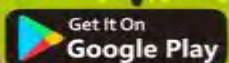
Untuk syarat vaksin COVID-19 ada beberapa komorbid yang sementara ini belum bisa mendapatkan vaksinasi, contohnya penyakit autoimun, penyakit kanker, dan beberapa penyakit kelainan darah. Namun beberapa penyakit komorbid yang terkendali seperti hipertensi, diabetes melitus bisa diberikan vaksinasi dengan syarat memenuhi kriteria skrining dimana tekanan darah tidak lebih dari 180/110 mmHg dan jika ada diabetes melitusnya penyakit terkontrol dengan obat. Untuk proses pemberian vaksinasi akan ada beberapa skrining yang dilakukan, diharapkan pasien yang terdaftar vaksin menyampaikan secara jujur kondisi dan riwayat penyakit sebelumnya.

Tips menjaga kesehatan bagi orang yang mempunyai penyakit penyerta (komorbid) di masa pandemi COVID-19 yakni dengan menerapkan protokol kesehatan, menjaga kebersihan, menjaga pola makan, minum obat, olahraga teratur, dan kontrol secara rutin. Jika memang diperlukan perjalanan/ bepergian diharapkan untuk selalu melakukan skrining rutin untuk mencegah penularan COVID-19.



DAFTAR PERIKSA LEBIH MUDAH

anibabiqatibab



SOLUSI MUDAH

KONSULTASI KESEHATAN
DARI RUMAH

DENGAN LAYANAN TELEMEDICINE via Google Duo

Kini, kamu bisa dilayani secara online mulai dari

- ✓ **PENDAFTARAN**
- ✓ **KONSULTASI KESEHATAN**
- ✓ **LAYANAN ANTAR OBAT (LAO)**



Informasi LAO lebih lanjut hubungi:
(0271) 643139



Pendaftaran



Pastikan Akun Google Duo sudah aktif



LAYANAN HOME CARE BERSAMA DROENSKA


- **MEDIKASI LUKA**
- **PEMASANGAN – PELEPASAN KATETER URINE, NGT, INFUS**
- **INJEKSI OBAT**
- **MEMANDIKAN ANAK – DEWASA**
- **ORAL HYGIENE**
- **NEBULIZER**
- **EKG**

- **PEMERIKSAAN LAB**
- **PERAWATAN 24 JAM**
- **KUNJUNGAN OLEH DOKTER**
- **FISIOTERAPI**
- **KONSULTASI GIZI**
- **SCREENING SEROLOGI COVID-19 (CLIA)**

- **PIJAT BAYI**
- **TINDIK BAYI**
- **CUKUR BAYI**
- **IMUNISASI (ANAK DAN DEWASA)**
- **EDUKASI LAKTASI**
- **PERAWATAN PAYUDARA**



Rumah Sakit menerapkan Protokol Kesehatan di Setiap Layanan

 Memakai Masker  Mencuci Tangan  Menjaga Jarak

Informasi lebih lanjut hubungi:

Layanan Pelanggan

081553300333



Yuk, Kenali Si Kelenjar Kupu-Kupu!

dr. Supriyanto Kartodarsono, Sp.PD, KEMD, FINASIM
(Konsultan Endokrinologi Metabolik dan Diabetes)



Tiroid merupakan kelenjar yang terletak di bagian tengah leher yang berada di sisi kanan dan kiri, sering disebut kelejar kupu-kupu, yang dalam Bahasa Jawa juga disebut dengan kelenjar gondok. Kelenjar ini memiliki fungsi untuk mengeluarkan hormon tiroksin yang berfungsi untuk mengatur metabolisme dalam tubuh. Gangguan tiroid sendiri digolongkan menjadi beberapa jenis antara lain:

1) Gondok endemik merupakan penyakit tiroid dimana kadar yodium dalam tubuh rendah sehingga memacu kelenjar tiroid untuk menghasilkan hormon lebih banyak. Hal ini menyebabkan kelenjar menjadi membesar atau dalam istilah kesehatan lebih dikenal dengan struma endemik (penyakit gondok yang terjadi di daerah yang kekurangan yodium). Penyakit gondok ini berbahaya bagi ibu hamil karena dapat mempengaruhi kesehatan janin sehingga menyebabkan kretin endemik atau anak lahir kerdil karena kekurangan yodium saat dalam kandungan.

2) Hipertiroid merupakan gangguan fungsi tiroid dimana kelenjar tiroid menghasilkan hormon tiroksin secara berlebihan dan dapat menyerang semua orang di segala usia, namun lebih banyak ditemukan pada wanita muda. Penyakit ini sering disebut dengan "Grave Disease" yang termasuk dalam golongan penyakit autoimun, biasanya para penderita akan bertambah kurus namun nafsu makan meningkat, *hyperhidrosis* (berkeringat banyak sampai tangan basah), menyukai hawa dingin, tremor atau gemetar, eksoftalmus (mata melotot), dan biasanya ditandai juga dengan membesarnya kelenjar tiroid. Pengobatan yang dilakukan biasanya dengan memberikan obat guna menekan hormon, penyakit ini bisa diobati dan dapat sembuh.

3) Hipotiroid atau yang lebih dikenal dengan *Hashimoto Disease* yang merupakan gangguan tiroid dimana kelenjar tiroid tidak menghasilkan hormon tiroksin yang cukup dan gangguan ini termasuk dalam golongan autoimun. Penyakit ini dapat timbul tanpa sebab, atau bisa juga dari keturunan, dan bisa juga terjadi karena operasi kelenjar gondok atau karena pengobatan nuklir dimana kelenjar tiroid tidak tersisa sehingga tubuh tidak mampu lagi menghasilkan hormon tiroksin. Gejalanya bertolak belakang dengan penderita hipertiroid, dimana orang menjadi malas makan tetapi badan tambah gemuk, malas melakukan aktifitas, badan bengkak-bengkak, dan menyukai hawa panas. Jika dibiarkan terus menerus maka gangguan ini bisa menyebabkan koma miksedema atau gangguan kesadaran dan fungsi organ karena kelenjar tidak menghasilkan hormon tiroid yang cukup dalam jangka panjang. Hipotiroid ini sangat berbahaya bagi wanita hamil karena dapat mengganggu perkembangan janin dalam kandungan terutama perkembangan otak dan organ penting lainnya, maka dari itu bagi ibu hamil sangat penting untuk melakukan pemeriksaan dan jika terdiagnosis memiliki riwayat penyakit hipotiroid diharapkan untuk patuh mengkonsumsi obat yang diberikan.

4) Nodul atau benjolan bisa berupa tumor jinak atau kista yang berisi cairan ataupun tumor ganas. Jika berupa tumor jinak maka pengobatan bisa dilakukan dengan atau tanpa operasi sesuai dengan kondisi benjolan tersebut, namun jika merupakan tumor ganas maka perlu dilakukan operasi bisa dengan teknologi ablasi dan biasanya akan diwaspadai sebagai kanker tiroid. Deteksi dini yang bisa dilakukan dengan meraba leher kita sendiri apakah ada benjolan, kemudian melakukan pemeriksaan darah *Free T4 & T3, dan TSH*.

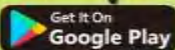
Gangguan tiroid yang dibiarkan bisa memicu timbulnya penyakit lain, misal pada hipertiroid bisa menyebabkan denyut jantung cepat, jantung membesar (penyakit jantung tiroid), atau lemah jantung.

Vaksinasi COVID-19 pada gangguan tiroid belum disarankan jika kondisi tiroid belum stabil sehingga dapat menyebabkan krisis tiroid, karena vaksin masih dalam pengembangan lebih lanjut. Namun jika memang dalam keadaan yang stabil, sehat dan tidak memiliki penyakit komorbid lainnya, vaksinasi bisa dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terlebih dahulu. Bagi yang belum bisa melakukan vaksinasi diharapkan melakukan protokol kesehatan secara ketat dan rajin melakukan konsultasi agar kelenjar tiroid dapat terkontrol untuk menghindari krisis tiroid.



DAFTAR PERIKSA LEBIH MUDAH

ambivisi opthik



DROENSKA
MOBILE

Apa Kata Pelanggan



3 ulasan · 1 foto



Jumat (15/01/21) saya melakukan tes swab PCR drive thru di rs dr.oen kandang sapi. Sejak mulai masuk sudah ada petugas yg mengarahkan. Dari mulai pendaftaran online sampai proses ambil sampel secara drive thru semuanya tertib dan rapi. Saya tes sekitar jam 7 pagi, jam 19.00 malam hasilnya sudah keluar. Ini pengalaman terbaik saya melakukan swab PCR dibanding di rs/klirik lain. Harga murah(900rb), pelayanan cepat dan rapi, hasil cepat keluar👍.Terimakasih .



Reviews



facebook fanpage



merekomendasikan
RUMAH SAKIT Dr. OEN KANDANG SAPI SOLO.

pelayanan nya bagus, cepat sudah memakai IT, petugasnya ramah

N

Bagus sekali utk ruang tindakan operasi yg sesuai protokol kesehatan , smoga RS Dr Oen Kandang Sapi sukses trus dlm melayani pasien2 nya , Aamiin 🙏🙏🙏🙏🙏🙏



YouTube



Instagram



Terimakasih RS dr.oen pelayanan anda ramah, baik 🙏 saya berterima kasih karena walaupun dg bpjs pelayanan anda tetap sama dan ramah, sabar kepada kami 😊😊



Sampaikan ulasan, masukan, saran, serta keluhan Anda kepada Layanan Pelanggan RUMAH SAKIT Dr. OEN KANDANG SAPI SOLO

☎ 0271 - 643139 ☎ 081553300333 ✉ humas@droenska.com

📱 @droenska



ATASI BATU GINJAL AMAN DAN NYAMAN DENGAN TEKNOLOGI CANGGIH



Di suatu pagi yang sejuk, Pak Ridwan (hanya tokoh fiktif) terbangun dari tidurnya. Seperti biasa, ia keluar rumah menyapa suasana pagi setelah semalaman beristirahat dalam lelap. Cuaca sejuk bercampur dingin di pagi hari membuat Pak Ridwan merasa ingin buang air kecil. Ketika di toilet, Pak Ridwan kaget saat buang air kecil urinnya berwarna merah dan terasa nyeri di bagian kelaminnya. Khawatir dengan kondisi tersebut, Pak Ridwan memutuskan untuk segera mengonsultasikan hal tersebut dengan dokter.

Setelah diperiksa oleh dokter, ternyata Pak Ridwan memiliki batu ginjal. Dari saran dokter, Pak Ridwan harus menjalani pengobatan. Apa yang dimaksud Batu ginjal? Bagaimana cara mengobatinya? Yuk simak penjelasan Dokter Spesialis Urologi RUMAH SAKIT Dr. OEN KANDANG SAPI SOLO, dr. R. Irwin Halilintar, Sp.U.



dr. R. Irwin Halilintar, Sp.U
(Dokter Spesialis Urologi)

dr. Irwin mengungkapkan, batu ginjal adalah endapan materi keras menyerupai batu yang berasal dari mineral dan garam di dalam ginjal. Nyeri dan urin bercampur darah yang dialami Pak Ridwan saat buang air kecil merupakan gejala dari batu ginjal. Selain itu, ada gejala lain seperti buang air kecil sedikit, nyeri pinggang hilang timbul (kolik) menjalar ke perut bawah, mual, muntah, dan demam. dr. Irwin menganjurkan bila Sahabat Droenska mengalami gejala-gejala tersebut segeralah periksa ke dokter. Penanganan batu ginjal bisa dengan obat-obatan, tindakan endoskopi dengan *lithoripsi* dan laser (untuk memecah batu dan membersihkannya), operasi bedah terbuka, atau kombinasi tindakan endoskopi dan operasi terbuka. Dari kisah Pak Ridwan yang memiliki batu ginjal tentu ingin pengobatan dengan cepat dan efektif. Dari diagnosis dokter, Pak Ridwan direkomendasikan untuk mengobatinya lewat tindakan endoskopi dengan *lithoripsi* dan laser yang dapat dilakukan di RUMAH SAKIT Dr. OEN KANDANG SAPI SOLO.

dr. Irwin mengungkapkan keunggulan dari penanganan batu ginjal menggunakan laser yakni tidak perlu dibedah (operasi terbuka). Jadi tidak ada luka, rasa nyeri paska operasi minimal, waktu rawatnya lebih singkat, dan pasien bisa lebih cepat untuk kembali beraktivitas. Efek samping seperti nyeri, pendarahan, atau infeksi mungkin bisa timbul, tetapi hal tersebut tidak selalu terjadi dan akan membaik saat diberi pengobatan khusus.

Tindakan anestesi pun juga bisa dengan regional anestesi (bius lokal) atau general anestesi (bius total). Dalam keadaan pasien dibius, alat endoskopi dimasukkan melalui saluran kemih menuju kandung kemih dan ke saluran ureter sampai mencapai batu yang terdapat di ginjal. Batu ginjal dapat dilihat langsung melalui alat tersebut,



Sumber Foto: Dokumentasi Rumah Sakit

Alat Laser Penghancur Batu Ginjal

ruang operasi RUMAH SAKIT Dr. OEN KANDANG SAPI SOLO, seperti pintu *Hermetic* yang otomatis terbuka ketika petugas dan pasien masuk dan keluar ruang operasi. Sirkulasi udara di ruang operasi juga menerapkan *Laminar Air Flow* dan udara menggunakan 100% fresh air sehingga mengurangi risiko infeksi dalam tindakan pembedahan.

Sebagai Pelopor *Healthy Area*, Rumah Sakit melakukan pemisahan jalur sakit dan jalur sehat sejak tahun 2017, ruang operasi juga menerapkannya dengan pemisahan jalur penerimaan pasien sebelum operasi dan setelah pasien selesai operasi. Jalur instrumen dan alat medis steril dan yang sudah terpakai memiliki jalur khusus yang berbeda untuk diproses di *Central Sterile Supply Departement (CSSD)*. Di masa pandemi ini, teknologi ruang operasi juga sudah bisa untuk menangani pasien yang terkonfirmasi COVID-19 yang membutuhkan operasi dengan segera karena sudah menerapkan tekanan udara negatif di ruang operasi. "Tugas seorang dokter adalah menolong," demikian

kutipan semboyan kehidupan dan pelayanan dr. Oen Boen Ing, untuk itu RUMAH SAKIT Dr. OEN KANDANG SAPI SOLO terus berupaya mengikuti kemajuan teknologi untuk meningkatkan pelayanan pasien.

dipecah, dan dihancurkan dengan menggunakan laser menjadi pecahan kecil hingga seperti pasir. Pecahan tersebut bisa langsung keluar saat itu juga atau sisa-sisa yang berbentuk seperti pasir bisa keluar saat buang air kecil setelah operasi. Penggunaan laser pemecah batu ginjal tersebut juga tidak memerlukan waktu yang lama untuk pemulihan. dr. Irwin mengungkapkan 1-2 hari paska operasi, pasien bisa pulang dan kembali beraktivitas. Tindakan ini singkat, aman, nyaman, dan efisien. Setelah Pak Ridwan mengobati batu ginjalnya, Ia bisa kembali menikmati sejuknya udara pagi.

Tindakan pelayanan laser batu ginjal merupakan bentuk kemajuan teknologi dalam bidang medis. Faktor ruangan yang mumpuni seperti ruang operasi yang canggih dan aman untuk pasien juga menjadi salah satu hal penting untuk kelancaran dalam suatu tindakan medis seperti mengatasi Batu Ginjal.

Alat laser pemecah batu ginjal di RUMAH SAKIT Dr. OEN KANDANG SAPI SOLO merupakan salah satu bentuk kemajuan teknologi untuk terus meningkatkan pelayanan pasien. Teknologi tanpa sentuh atau *touchless* juga sudah diterapkan di



Ruang Operasi

Akses Jalur Terpisah Pasien Masuk dan Keluar

Pendant

Ruang Khusus Penyimpanan Alat Medis

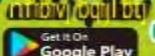
Alat Mikroskop Bedah Saraf

MENGINTIP RUANG OK RUMAH SAKIT Dr. OEN KANDANG SAPI SOLO

Sumber Foto: Dokumentasi Rumah Sakit



DAFTAR PERIKSA LEBIH MUDAH



MRI 1,5 Tesla

(Magnetic Resonance Imaging)

- MRI Brain (Otak)
- MRI Pembuluh Darah
- MRI Nervus Trigeminal
- MRI Traktus biliaris (empedu)
- MRI Orbita (mata)
- MRI Musculoskeletal (tulang dan otot)
- MRI Abdomen
- MRI Thorax

CT-SCAN 128 SLICES

- Angiografi
- Otak
- Jantung
- Dada
- Perut
- Telinga, Hidung, Tenggorokan

Nantikan

Buletin TUMBUH Selanjutnya

LAPARASKOPI

BEDAH DENGAN SAYATAN
SEBESAR LUBANG KUNCI
SAYATAN 3 TITIK LEBAR + 1 CM

- ✓ OPERASI LEBIH SINGKAT
- ✓ LAMA PERAWATAN LEBIH SINGKAT
- ✓ BISA SEGERA BERAKTIFITAS

PANORAMIC 3D

Foto rontgen 3 dimensi
pada gigi dan tulang wajah

PELAYANAN
24
JAM

Vitrectomy

Operasi pengobatan berbagai
macam gangguan retina mata



Cath Lab

Jantung, Pembuluh Darah,
Saraf, dan Radiologi Invasif

DAFTAR PERIKSA Melalui

- Klinik dan Jadwal Dokter
- Call Dokter
- Daftar Rawat Jalan
- Daftar Medical Check Up
- Riwayat Medical Check Up
- Riwayat Rawat Jalan

Informasi Lebih Lanjut Hubungi
Layanan Pelanggan

081553300333

DROENSKA MOBILE

Get It On
Google Play

Pendaftaran
H-7 sampai H-1
Tanggal Periksa

1 (satu) Akun
dapat mendaftarkan
beberapa pasien

Pelopor Healthy Area

1. Akses untuk masuk pasien-pengunjung
2. Lift pasien-pengunjung, linen kotor - bersih - petugas
3. Ruang Pijat - Imunisasi - Spa Bayi, Poli Ibu Hamil, dan Poli Anak
4. Ruang Renal Unit dan Kemoterapi
5. Ruang ICU dan PICU dan Kemoterapi
6. Ruang Dapur: distribusi diet pasien - piring kotor
7. Ruang Laundry: pintu keluar - masuk distribusi linen kotor dan bersih

Ruang Perawatan

- ◆ Ruang Eksekutif A, B, VIP, I, II dan III

Kamar nyaman, luas dan keunggulan lainnya tersedianya **Balkon Teras** disetiap kamar sehingga sirkulasi udara lebih optimal



Agar anak terhindar dari risiko penularan infeksi pasien di ruang perawatan



d'Oen HEALTHY area

- ◆ Food Court
- ◆ Mini Market
- ◆ Musala
- ◆ Ruang Menyusui
- ◆ Ruang Doa



RUMAH SAKIT Dr. OEN KANDANG SAPI SOLO

📍 Jl. Brigjen Katamso No 55 Surakarta 57128

☎ Telp. (0271) 643139 Fax. (0271) 642026

✉ info@droenska.com

🌐 www.droenska.com



🌐 www.droenska.com f i y @droenska

Sampaikan saran dan kritik Anda kepada kami melalui WhatsApp Layanan Pelanggan RUMAH SAKIT Dr. OEN KANDANG SAPI SOLO

📞 081553300333

JALUR TERPISAH

SAKIT dan SEHAT



#droenskatetapaman

